

**HUBUNGAN ANTARA MEMBACA SURAT AR-RAHMAN DENGAN
PENINGKATAN RASA SYUKUR DI KALANGAN MAHASANTRI
MA'HAD 'ALY UIN MALANG**



Oleh : Faridatul Aliyah

NIM. 17110155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**HUBUNGAN ANTARA MEMBACA SURAT AR-RAHMAN DENGAN
PENINGKATAN RASA SYUKUR DI KALANGAN MAHASANTRI
MA'HAD 'ALY UIN MALANG**



Oleh : Faridatul Aliyah

NIM. 17110155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA MEMBACA SURAT AR-RAHMAN DENGAN
PENINGKATAN RASA SYUKUR DI KALANGAN MAHASANTRI MA'HAD**

'ALY UIN MALANG

SKRIPSI

Oleh :

FARIDATUL ALIYAH

17110155

Telah Disetujui Pada Tanggal : Selasa, 08 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H. SUAIB H. MUHAMMAD, M.Ag

NIP. 195712311986031028

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marnó, M.Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA MEMBACA SURAT AR-RAHMAN TERHADAP
PENINGKATAN RASA SYUKUR DI KALANGAN MAHASANTRI MA'HAD
'ALI UIN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:
Faridatul Aliyah (17110155)

Telah Dipertahankan Di depan Penguji Pada Tanggal 24 Juni 2021 dan
Dinyatakan

LULUS

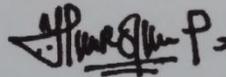
Serta Diterima Sebagai Salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

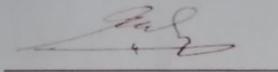
Ketua Sidang
Imron Rosyidi, M.Th, M.Ed
NIP. 196511122000031001

:



Sekretaris Sidang
Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

:



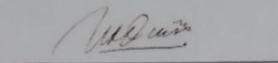
Pembimbing
Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag
NIP. 195712311986031028

:



Penguji Utama
Dr. H. Moh Padil, M.Pd.I
NIP. 19651205 199403 1 003

:



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayang :

Almh. Ibuku Kiptiyah dan Bapakku tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a di setiap waktunya. Untuk segala bentuk kasih sayang, perhatian dan arahan untuk menjadi lebih baik lagi. Untuk ibuku tercinta, semoga menjadi khusnul khotimah di sisi Allah. Untuk ayahku, semoga Allah selalu melindungimu dimanapun, kapanpun dan dalam keadaan apapun, dan semoga terlimpah segala barokah manfaat untuk dunia dan akhirat.

Kakak kandung laki-laki ku, Mas Ali Musthofa dan kakak ipar ku Mbak Eva Laili yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan studi ku ini.

Untuk Pamanku Pak Afif yang telah ikut membantu memberikan dukungan, doa, dan bantuan untuk menuntaskan pendidikan di bangku perkuliahanku ini.

Untuk Nenekku dan Kakekku yang selalu mengiringiku dengan do'a, nasehat, dan harapan yang lebih baik untukku selama ini.

Dosen Pembimbing Bapak Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penelitian skripsi

Untuk Abah Kyai H. Marzuqi Mustamar dan Umik Saidah sebagai pembimbing rohani selama bangku perkuliahan sampai akhir hayat nanti, semoga bisa diakui menjadi santri beliau dan mendapatkan barokah manfaat dari beliau.

Semua Guru-guru dari aku TK sampai SMA dan Dosen-dosen ku di perkuliahan yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan, dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita di masa depan.

Semua rekan organisasi saya baik IKAMAHALITA, IMATARA, dan lain-lain atas dukungan dan motivasinya.

Sahabat-sahabat ku dari Isti, Home's Squad, The Girl's, dan Sahabatku SMA, Lambe Turah ICP, Pemuda Proklamator dan Hidup Mahasiswa, dan Go Graduate Pak Suaib yang telah memberikan semangat dan doa yang tidak ada hentinya.

Mbak-mbak kamar 32, RT Etan ku dan pengurus pondok yang selalu mau saya repotkan, memberikan motivasi untuk lebih maju sehingga saya bisa selalu bersemangat untuk menyelesaikan tugas ini.

Mamas saya yang selalu ada dalam setiap suka maupun duka baik sebelum dan sesudah mengerjakan skripsi, doanya yang selalu teruntai, motivasi yang membangkitkan semangatku untuk dapat menyelesaikan semuanya dengan baik.

MOTTO

فَيَأْتِي آءِآءِ رَبِّكُمَا تُكذِّبَانِ

“Maka nikmat Allah manalagi yang kau dustakan ?”

Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faridatul Aliyah Malang, 8 Juni 2021

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Faridatul Aliyah

NIM : 17110155

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Hubungan Antara Membaca Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan
Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag.

NIP. 195712311986031028

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengalaman saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 31 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Faridatul Aliyah

NIM. 17110155

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada teladan kita Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, keterbatasan kemampuan dan krangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesaikannya skripsi ini, tak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan permohonan maaf dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, motivasi, saran, kritik, dan koreksinya dalam penelitian skripsi.
5. Dr. KH. Akhmad Muzakki M.A selaku Mudir Ma'had 'Aly UIN Malang yang telah mengizinkan penelitian untuk melakukan penelitian di Ma'had 'Aly UIN Malang.
6. Almh. Ibu Kiptiyah dan Bapak Muchtar Ali Sadikin selaku orang tua saya yang telah memberikan motivasi dan doa agar selalu diberikan kelancaran.
7. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memotivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Terakhir, semoga skripsi ini dapat ikut ambil bagian dalam penelitian wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PAI-an. Meskipun sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, pembimbing, penguji, pendengar, dan yang mengetahui kalau karya ini ada.

Malang, 31 Mei 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 yang secara umum dapat dituliskan sebagaimana berikut :

A. Huruf

| | | |
|--------|--------|-------|
| ا = A | ز = Z | ق = Q |
| ب = B | س = S | ك = K |
| ت = T | ش = Sy | ل = L |
| ث = Ts | ص = Sh | م = M |
| ج = J | ض = Dl | ن = N |
| ح = H | ط = Th | و = W |
| خ = Kh | ظ = Zh | ه = H |
| د = D | ع = ‘ | ء = , |
| ذ = Dz | غ = GH | ي = Y |
| ر = R | ف = F | |

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

اؤ = Aw

اي = Ay

اؤ = û

إي = î

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING..... | viii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| ABSTRAK INDONESIA..... | xvii |
| ABSTRAK INGGRIS | xviii |
| ABSTRAK ARAB | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 10 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian..... | 11 |
| G. Originalitas Penelitian..... | 11 |
| H. Definisi Operasional..... | 20 |
| I. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 23 |
| A. Landasan Teori..... | 23 |
| B. Kerangka Berfikir Penelitian..... | 57 |

| | |
|--|----------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 60 |
| A. Lokasi Penelitian..... | 60 |
| B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian..... | 61 |
| C. Variabel Penelitian | 63 |
| D. Populasi Dan Sampel | 64 |
| E. Data Dan Sumber Data..... | 66 |
| F. Intstrumen Penelitian | 67 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 72 |
| H. Uji Validitas Dan Reliabilitas | 72 |
| I. Metode Analisis Data..... | 79 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL | 89 |
| A. Paparan Data | 89 |
| B. Hasil Penelitian | 92 |
| C. Hasil Analisis Data dan Penelitian..... | 94 |
| BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 105 |
| Hubungan kekatifan Membaca dan Memahami Surat Ar-Rahman terhadap | |
| Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly | |
| BAB VI PENUTUP | 109 |
| A. Kesimpulan | 109 |
| B. Saran..... | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN..... | 116 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| 1.1 Persamaan dan Perbedaa Originalitas Penelitian | 15 |
| 2.1 Indikator Bersyukur | 55 |
| 3.1 Jumlah Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang | 65 |
| 3.2 Skor pertanyaan favorable dan unfavorable..... | 68 |
| 3.3 Kisi-kisi instrument penelitian | 68 |
| 3.4 Interpretasi besarnya koefisien..... | 73 |
| 3.5 Uji validitas intensitas membaca surat Ar-Rahman | 73 |
| 3.6 Uji validitas memahami kandungan surat Ar-Rahman | 76 |
| 3.7 Uji validitas peningkatan rasa syukur | 76 |
| 3.8 Interpretasi reliabilitas..... | 77 |
| 3.9 Hasil uji reliabilitas | 78 |
| 4.1 Hasil statistik deskriptif keaktifan membaca | 94 |
| 4.2 Hasil statistik deskriptif memahami isi kandungan | 96 |
| 4.3 Hasil statistik deskriptif rasa syukur | 96 |
| 4.4 Hasil uji normalitas distribusi data..... | 98 |
| 4.5 Hasil rata-rata syukur sebelum dan sesudah diberikan treatment keaktifan membaca dan memahami surat Ar-Rahman pada kelompok perlakuan..... | 100 |
| 4.6 Hasil rata-rata rasa syukur sebelum dan sesudah tidak diberikan treatment keaktifan membaca dan memahami surat Ar-Rahman kelompok control | 101 |
| 4.7 Hasil uji <i>Mann Whitney U-Test</i> | 103 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Berfikir | 58 |
| 2.2 Kerangka Teori Berfikir..... | 59 |

ABSTRAK

Aliyah. Faridatul. 2021. *Hubungan antara Membaca Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

Pada masa pandemi banyak kasus bunuh diri karena putus asa dalam menjalani hidup yang muncul di usia 15-64 tahun, hal ini dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan rasa syukur. Dalam Islam, syukur adalah sebuah pengakuan pada nikmat yang telah diberikan oleh Allah dengan kedudukannya, dan mengamalkan nikmat sesuai dengan kehendak Allah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keaktifan membaca surat Ar-Rahman terhadap peningkatan rasa syukur di kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan keaktifan membaca dan kemampuan memahami surat Ar-Rahman terhadap peningkatan rasa syukur di kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment Pre-test and Post-test with Control Group Design*. Peneliti memberikan perlakuan membaca surat Ar-Rahman untuk mengetahui peningkatan rasa syukur antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan tersebut. Teknik pengambilan sampel menurut Federer dengan jumlah 12 Mahasantri sebagai kelompok control dan 12 Mahasantri sebagai kelompok perlakuan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan Uji Analisis *Wilcoxon* dan *Mann Whitney U-Test*.

Dari penelitian ini dihasilkan angka pada uji *Wilcoxon* kelompok perlakuan dari tabel tertera nilai $Z = 0.628$ dengan nilai *Assymp. Sig. (2 tailed)* 0.53 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, dan H_0 diterima. Dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktif membaca surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur. Hal ini dapat disebabkan karena mahasantri kurang memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh.

Kata Kunci : Membaca, Memahami, Rasa Syukur, Surat Ar-Rahman

ABSTRACT

Aliyah. Faridatul. 2021. *The Relationship between Reading Letter Ar-Rahman on Increasing Gratitude among Mahasantri of Ma'had 'Aly UIN Malang*. Undergraduate Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University of Malang. Advisor : Dr. H. Suaib H. Muhammad, M.Ag

During the pandemic there was many suicide case because of desperation to live life that appears at the age of 15-64 years old, this can be minimized by increasing gratitude. In Islam, gratitude is an recognition on pleasure that have been given by Allah with His position, and practicing pleasure according to Allah's will.

The formulation of the problem from this research is whether there is relationship between the activeness of reading Surat Ar-Rahman to the increase in gratitude among students of Ma'had 'Aly Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University of Malang. The purpose of research was to know whatever the relationship between reading activity and the ability understand letters of Ar-Rahman to increase gratitude among Mahasantri of Ma'had Aly Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University of Malang.

This research uses a quantitative approach with the type of research *Quasy Experiment Pre-test and Post-test with Control Group Design*. The researcher gave treatment reading and understanding letters of Ar-Rahman to find increase of gratitude between before and after given the treatment. The sampling technique according Federer was 12 Mahasantri as control group and 12 Mahasantri as treatment group. Data collection techniques using quitionoring. The research data collection using the Wilcoxon analysis and Mann Whitney U-test.

From this research result from Wilcoxon analysis of treatment group shown $Z = -0.628$ with Assymp. Sig. (2 tailed) 0.53 more greater from 0.05, the conclusion there was no significant relationship between pretest and posttest of gratitude after the active reang of reading and understanding the letter Ar-Rahman among student's of Ma'had 'Aly Maulana Malik Ibrahim Malang State Islamic University of Malang. This is because the student do not fully understand which causes students to not be able to apply the gratitude contained in the letter Ar-Rahman.

Key Words : Reading, Understanding, Gratitude, letters of Ar-Rahman

الملخص

العالية، فاردة. 2021م. العلاقة بين قراءة محتويات سورة الرحمن وفهمها في ترقية ذوق الشكر في وسط طلاب معهد سنان أمبيل العالي. البحث العلمي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف : الدكتور. شعيب ح. محمد الماجستير.

كانت حالات الانتحار في عصر الجائحة بسبب اليأس في الحياة المظهورة في سن 15-64 سنة. يمكن التقليل من ذلك من خلال ذوق الشكر. كان الشكر في الإسلام اعتراف بما أنعمه الله بكرامه. وعمل نعمه بإذنه تعالى. تعالج الباحثة وعلمت سورة الرحمن لتعريف ترقية ذوق الشكر بين قبل المعالجة وبعد المعالجة. الهدف من هذا البحث لتعريف أكانت علاقة بين نشاط قراءة سورة الرحمن وفهمها في ترقية ذوق الشكر في طلاب معهد سنان أمبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

استخدم هذا البحث منهجا كميًا بنوع البحث شبه التجريبية والاختبار البعدي بتصميم المجموعة الضابطة. كانت تقنية أخذ البيانات وفقا لفيديرير 12 طالبا كمجموعة ضابطة و 12 طالبا كمجموعة معالجة. تقنية جمع البيانات استخدام الاستبانة والمقابلة. بيانات البحث المجموع محلل باستخدام اختبار تحليل ويلكوكسون ومان ويتني يو-اختبار. اختبار فرضية البحث يدل أن : لا لا توجد ترقية ذوق الشكر بعد معالجة قراءة سورة الرحمن وفهمها لمدة 30 يوما بين طلاب معهد سنان أمبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

تحصل النتائج من هذا البحث رقما في اختبار ويلكوكسون أن المجموعة المعالجة من الجدول المدرج بقيمة 0.628 بقيمة عاصمب. سيح. (2 ذيل) 0.53 أكبر من 0.05، فالخلاصة أن لا يوجد تأثير أو علاقة بين قبل المعالجة وبعدها في ترقية ذوق الشكر في طلاب معهد سنان أمبيل العالي. بذلك لا توجد علاقة بين قراءة سورة الرحمن وفهمها لترقية ذوق الشكر في طلاب معهد سنان أمبيل العالي جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

الكلمات الدالة : قراءة، فهم، ذوق، سورة الرحمن

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020 ini kita diberikan cobaan yang cukup berat, yakni adanya pandemi virus corona yang sampai hari ini masih mencekam pada lingkungan masyarakat. Virus ini muncul di daerah Wuhan, China dan menyebar sampai seluruh dunia, tak terkecuali pada negara Indonesia. Banyak dampak yang ditimbulkan dari adanya virus ini, baik dampak positif dan juga negatif¹. Diantaranya meningkatnya angka kematian yang diakibatkan bunuh diri, disebutkan oleh International Association for Suicide Prevention (IASP) mengenai² meningkatnya jumlah pasien yang terkendala pada kesehatan mental dan hendak bunuh diri, tercatat kasus bunuh diri terjadi setiap 40 detik. Hal ini juga terjadi di Indonesia, sama dengan yang disebutkan oleh Kemenkes RI mengenai angka kematian akibat bunuh diri di Indonesia sebanyak 0,71 % di setiap 100 ribu penduduk atau 1800 jiwa setiap tahunnya. Dengan rentan usia muda dan produktif yakni usia 25-49 tahun sebanyak 46% dan 75% berada pada rentang usia 15-64 tahun. Menurut Dr. Rini Sugiarti, M.Si seorang psikolog menyebutkan bahwa penyebab utama dari bunuh diri adalah ketika seseorang berada pada titik merasa sendiri dan tidak menemukan solusi pada masalah yang

¹ <https://republika.co.id/berita/qjrcdi327/pandemi-jadi-kesempatan-bersyukur-dan-berubah>

dihadapinya, tidak adanya daya pikir positif dan akan mengarah pada frustrasi. Keinginan bunuh diri ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari internal maupun eksternal. Untuk mencegah frustrasi, depresi, dan juga keinginan bunuh diri ini, dimulai dengan faktor dari dalam diri untuk meningkatkan nilai spiritualitas, dan secara eksternal ialah dengan memupuk rasa kepercayaan diri, menghargai, serta support positif untuk mendengarkan masalah ataupun memecahkan solusi dari permasalahan yang dihadapinya³.

Pandemi ini tidak hanya menyerang kesehatan fisik, namun juga menyerang kesehatan mental seseorang dalam menghadapi situasi ini. Sehingga, untuk menghadapi keadaan mencekam seperti sekarang, harus dimulai dengan pikiran hal-hal positif, salah satunya adalah dengan bersyukur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Froh dkk, bahwa seseorang yang bersyukur ialah dengan mencatat kebaikan yang diterimanya dengan menunjukkan hubungan sosial dan kesehatan yang kian meningkat, serta dapat merasakan hidup secara puas dan merasa bahagia⁴. Sejauh mana seseorang tersebut dapat bersyukur ialah seberapa jauh dia memahami nilai-nilai agama, karena dalam pelaksanaan nilai agama adalah suatu harapan dan optimism yang

³ <https://jateng.tribunnews.com/2020/09/15/jumlah-kasus-bunuh-diri-meningkat-selama-pandemi-begini-saran-psikolog>

⁴ Froh, J. J., Kashdan, T. B., Ozimkowski, K. M. and Miller, N. *Who benefits the most from a gratitude intervention in children and adolescents? Examining positive affect as a moderator. Journal of Positive Psychology*, (2009) 4(5): 408–22.

tinggi, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Watkins dkk bahwa religiusitas memiliki hubungan positif dengan bersyukur kepada Tuhan⁵. Untuk dapat memahami nilai-nilai agama, salah satunya dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an yang didalamnya juga mengandung nikmat luar biasa dari Allah yang maha Pemurah lagi Penyayang.

Banyak orang di dunia ini membaca Al-Qur'an meski tidak mengetahui artinya, tidak dapat menulisnya, yang mana dalam membacanya harus dengan mempelajari tiap-tiap huruf yang ada di dalam Al-Qur'an. Satu-satunya bacaan yang ketika membaca terdapat tata caranya⁶. Seperti yang diberitakan Pikiran Rakyat pada tahun 2017, sebanyak 225 juta muslim 54% dari jumlah tersebut termasuk dalam kategori buta huruf Al-Qur'an, dengan sisa 46% muslim yang mampu membaca Al-Qur'an. Pada riset IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an) tingkat buta huruf Al-Qur'an di Indonesia masih pada angka yang tinggi yakni pada 65% masyarakat muslim Indonesia yang buta huruf Al-Qur'an. Padahal yang kita tahu, bahwa Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk Muslim terbanyak di dunia. Namun pada kenyataannya hanya ada 0,5 % umat Islam di Indonesia yang dapat

⁵ Watkins, P.C., Woodward, K., Stone T., dan Kolts, R.L. (2003). *Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being. Social Behavior and Personality*, 31 (5), 431-452. Ditemu kembali dari ProQuest Psychology Journals. (Document ID: 420942811) pada tanggal 10 September 2009.

⁶ M. Quraish Shihab, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Penerbit Mizan, Hal. 1-5

membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, jika yang dapat membaca saja pada taraf yang rendah, tentu akan lebih sedikit lagi orang yang mampu memahami Al-Qur'an⁷. Menurut Ahmad Van Denffer beberapa tahapan yang dapat dilakukan manusia dalam mendekati diri kepada Allah melalui Al-Quran, yakni tahap pertama dengan menerima Al-Quran dengan cara membaca dan mendengarnya, tahap kedua dengan menghayati dan mengkaji makna yang terkandung dalam Al-Quran sehingga dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan di dalam Al-Quran, tahap ketiga ialah dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kepentingan pribadi dan juga social dengan lingkungan sekitar⁸.

Permasalahan-permasalahan mengenai mempelajari Al-Qur'an ini menggambarkan bahwa orang yang memiliki ilmu mengenai al-Qur'an memiliki tempat yang tinggi. Termasuk dalam mempelajari huruf Al-Qur'an ataupun ilmu tajwid yang mengupas tentang bagaimana cara membaca dengan tartil⁹. Ajaran pokok yang terkandung didalam Al-Qur'an merupakan *way of life* bagi segenap umat manusia untuk memecahkan problem kemanusiaan. Sehingga untuk

⁷ Dewi Mulyani, dkk, *Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 , No. 2, 2018

⁸ Muhammad Roihan Daulay, *Jurnal Thariqah Ilmiah : Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Vol. 1 No. 1 Januari 2014

⁹ Rini Astuti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7 Edisi 2, November 2013

mempelajarinya harus terus dikembangkan melalui pembelajaran dan juga proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenali, mempelajari, hingga memahami serta dapat menerapkan apa yang terkandung di dalam Al-Qur'an, tentu dengan tujuan agar terbentuknya manusia yang sempurna (al-insan al-kamil)¹⁰.

Dihubungkan dengan permasalahan memahami Al-Qur'an, jika dalam membacanya saja tidak dapat terpenuhi, maka dalam memahaminya pun juga akan dalam kesulitan. Tentu dengan mudahnya terjemahan al-Qur'an didapatkan dari berbagai sumber yang menyediakannya, namun untuk mengetahui ayat atau surah secara mendalam dan dapat diajarkan adalah bagi mereka para ulama' yang memiliki ilmu, dari ilmu balaghah, sejarah ayat, asbabun nuzul dan banyak ilmu lain yang dapat mencakup maksud dari ayat tersebut. Pun karena kandungan yang ada dalam Al-Qur'an ini sangat luas dan tinggi, para ulama' tafsir menggunakan berbagai metode yang bermacam-macam dalam memahaminya, diantaranya metode tafsir *tahlili*, *ijmali*, *muqaran*, dan *maudhu'i*.¹¹ Fazlur Rahman dalam memahami al-Qur'an dengan tiga metode diantaranya metode kritik sejarah (*the critical history method*) yakni dengan cara mendeskripsikan nilai-nilai sejarah yang terkadang dikombinasikan dengan kompirasi, metode penafsiran

¹⁰ Colle Said, *Paradigma Pendidikan dalam Perspektif Surah al-Alaq ayat 1-5*, hlm. 93

¹¹ Moh. Tulus Yamani, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, J-PAI, Vol. 1 No. 2, 2015

sistematis (*the systematic interpretation method*) yakni melalui pendekatan sosiologis, dan metode gerakan ganda (*double movement method*) yakni menawarkan gerakan bolak-balik dari masa lalu ke masa kini.¹²

Didalam Al-Qur'an terdapat 114 surat yang memiliki keistimewaan sendiri-sendiri. Salah satunya adalah surah ar-Rahman, merupakan surah yang menjelaskan kemurahan hati Allah kepada setiap hambaNya. Surat-surat pilihan yang sering dibaca dan juga diperdengarkan dalam suatu kelompok di waktu tertentu. Seperti pada kegiatan di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly yang membiasakan membaca surat pilihan seperti surat Yaasin, surat Al-Waqi'ah, surat Al-Mulk, surat Al-Kahfi, dan surat Ar-Rahman. Kegiatan ini dilaksanakan diwaktu sore hari yang dilakukan bersama-sama di aula masing-masing. Setiap surat pilihan yang ada, memiliki fadhilah dan juga keunikan tersendiri, dalam penelitian ini peneliti tertarik pada Surat ar-Rahman karena memiliki keistimewaan yakni pengulangan ayat yang berbunyi "*Fa biayyi 'ala i rabbikuma tukadziban*" sebanyak 31 kali dalam ayat ini, arti dari ayat tersebut ialah "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" , yang mengajarkan kepada kita untuk selalu bersyukur terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah kepada umatNya. Rasa syukur salah satunya dapat diwujudkan sebagai

¹² M. Samsul Ma'arif, *Epistomologi Fazlur Rahman dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadis*, Manthiq : Vol. 1 No. 1, Mei, 2016

umatNya ialah dengan cara selalu taat melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan apa-apa yang dilarangNya.

Untuk dapat menerapkan apa yang tertuang dalam surat Ar-Rahman ini tentu perlu pembiasaan dan juga pemahaman dalam membaca dan memahami makna dari surat Ar-Rahman ini sendiri, sesuai dengan urutan yang telah dipaparkan di atas mengenai pembelajaran Al-Qur'an. Yusuf Mansur mengatakan bahwa membaca surat tertentu tersebut tidak ada aturan kapan akan dibaca, yang paling penting adalah membiasakan diri untuk istiqomah dengan mengatur waktunya sendiri, dimulai dengan membacanya selama 40 hari, 100 hari, 1 tahun, dan 2 tahun tanpa putus, pasti kelak akan merasakan dampak yang ditumbulkan pada kehidupan sehari-hari¹³. Hingga dalam penelitian ini, ditujukan pada sekelompok mahasiswa yang sudah dalam tahap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena merupakan alumni pesantren, selain itu diperlukan suatu pembiasaan untuk mau memahami isi dari surat Ar-Rahman dengan tujuan untuk meningkatkan rasa syukur setelah mengerti dan memahami makna yang terkandung di dalam surat Ar-Rahman ini. Dengan melihat arti terjemahan dari surat Ar-Rahman yang mendeskripsikan bentuk bentuk kenikmatan yang Allah berikan kepada manusia, akankah hal ini menjadikan manusia tersebut lebih bersyukur terhadap kenikmatan yang

¹³ Yusuf Mansur.com, 2016, melalui, <http://yusufmansur.com/kapan-baca-4-surah-ini/>

diberikan oleh Allah. Kelompok tersebut merupakan sekumpulan mahasiswa yang telah terseleksi yang memiliki ilmu dan kemampuan yang lebih dalam memahami Kitab kuning, kelompok tersebut ialah para Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang, yang akan di uji dengan cara pemberian suatu kegiatan pembiasaan membaca dan memahami surat Ar-Rahman secara aktif minimal satu hari sekali dan akibat yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut memiliki hubungan dengan peningkatan diri untuk bersyukur atau tidak terhadap kenikmatan yang Allah berikan. Sehingga dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah eksperimen untuk memberikan perlakuan pembiasaan membaca dan memahami kandungan surat Ar-Rahman yang akan mengakibatkan peningkatan rasa syukur dengan judul penelitian : **“Hubungan Antara Membaca Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan Rasa Syukur Dikalangan Mahasantri Ma'had 'Aly Uin Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu : Apakah terdapat hubungan antara keaktifan membaca surat Ar-Rahman terhadap peningkatan rasa syukur dikalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini yaitu: Mengetahui adakah hubungan membaca surat Ar-Rahman

terhadap peningkatan rasa syukur dikalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Membaca Surat Ar-Rahman Dengan Peningkatan Rasa Syukur dikalangan Mahasantri Ma'had 'Aly Uin Malang) antara lain:

1. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang membaca Al-Qur'an serta dapat meningkatkan rasa bersyukur seseorang terhadap penerapan ilmu Qur'an Hadits.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Universitas Islam Negeri Maliki Malang, mampu menjadi sumber referensi tambahan dalam pengelolaan Ma'had UIN Malang dalam meningkatkan rasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah dikalangan Ma'had UIN Malang.
 - b. Bagi Ma'had 'Aly UIN Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai metode untuk meningkatkan rasa bersyukur dikalangan Mahasantri kepada Allah SWT.
 - c. Bagi Peneliti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cara penelitian yang baik dan benar serta mampu mengasah cara berpikir kritis dan ilmiah. Selain itu, adanya penelitian ini dapat

meningkatkan membaca surat Ar-Rahman sebagai salah satu cara bersyukur atas nikmat yang Allah berikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Menurut Sugiyono dalam bukunya disebutkan bahwa hipotesis dibedakan menjadi 2 bentuk, yakni hipotesis penelitian dan hipotesis statistic. Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan di uji melalui statistik sampel.

Sehingga dalam penelitian ini akan ditemukan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui pengalaman, percobaan dan pengamatan yang dilakukan untuk penelitian, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. H_0

Membaca surat Ar-Rahman tidak ada hubungan dengan peningkatan rasa syukur dari Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang

H_a

Membaca surat Ar-Rahman ada hubungan dengan peningkatan rasa syukur dari Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, kelompok control dan kelompok perlakuan, kelompok control tidak diberikan perlakuan, sedangkan untuk kelompok perlakuan akan diberikan suatu *treatment* pada kelompok perlakuan yang dapat memunculkan sebuah dampak dari perlakuan tersebut. Ruang penelitian berupa dua variabel dengan rincian, satu variabel bebas yakni membaca surat Ar-Rahman serta satu variabel terikat yakni peningkatan rasa syukur. Semua indikator dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Riska Safitri melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Antara Frekuensi Membaca Al-Quran Dengan Akhlak Siswa Kelas XI Man Kota Tegal Tahun Ajaran 2015/2016*” dari latar belakang penelitian ini menyinggung tentang intesitas membaca Al-Qur'an dengan diiringi memahami isi Al-Qur'an dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang memiliki akhlak terpuji. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode korelasi sebab akibat dengan menggunakan teknik inferensial untuk menganalisis data sampel yang berlaku untuk populasi. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, observasi dan juga dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dengan hasil koefisien r_{xy} $0,003 < r_t$ 5% diperoleh 0,329 dan 1% diperoleh 0,424 dengan melakukan uji t diketahui t_{hitung} (0,017) $< t_{tabel}$ (0,681) sehingga tidak signifikan, yang berarti tidak ada hubungan antara frekuensi membaca al-Qur'an dengan akhlak siswa kelas XI MAN Kota Tegal, dan hipotesis yang diajukan peneliti ditolak.

2. Aulia Rahman, melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru*”, pada latar belakang tulisan ini disebutkan bahwa pembiasaan membaca surah Yasin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sebelum Kegiatan Belajar Mengajar dimulai dengan tujuan membentuk karakter kepribadian siswa yang baik, untuk itu penelitian ini mencari pengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode interview, metode dokumentasi, dan metode angket. Untuk menganalisis data menggunakan analisis

prosentase dan dilanjutkan dengan analisis *product moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,571$ dengan taraf signifikan 5% 0,284 dan dilanjutkan uji linieritas regresi dengan hasil data $t_{hitung} 4,820 > 2,011$ terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel sebesar 32,6%.

3. Intan Kasih, *Hubungan Antara Syukur dengan Psychological Well Being pada Pedagang Pasar Tradisional (Pasar Baru Arengka) di Pekanbaru Riau*, pada latar belakang penelitian ini mengangkat tentang lingkungan pasar dengan tingkat menjalankan ritual agama dari segi kualitas dan kuantitas dalam *psychological well being*. Bentuk religiusitas dalam penelitian ini adalah tentang rasa bersyukur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Dengan variabel bebas syukur, dan variabel terikatnya *psychological well being*. Dilakukan dengan cara mengukur kedua variabel tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic dengan teknik korelasi *Pearson product moment* dari Karl Pearson.
4. Dewi Sulistyani, “*Penerapan Terapi Bacaan Al-Qura’an Surah Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Chronik Kidney Disease (CKS) di RSUD Dr. Soedirman Kebumen*”, latar belakang dari penelitian ini adalah dalam penanganan penyakit gagal ginjal kronis yang pasti mengalami kecemasan dan depresi dengan pemberian tindakan mandiri seperti teknik relaksasi dan distraksi,

peneliti menerapkan terapi murottal Al-Qur'an sebagai teknik distraksi untuk mengalihkan perhatian. Pemilihan Al-Qur'an ini karena Al-Qur'an adalah stimulan yang baik dalam relaksasi. Pemilihan surah Ar-Rahman adalah maknanya mengenai sifat pemurah dan sifat kasih sayang Tuhan kepada hambaNya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *Quasy-Experimental with pre test and post-test control group design*. Dengan hasil data uji *paired t-test* kelompok perlakuan diperoleh t_{hitung} 21,523 dan nilai signifikan sebesar 0,0001 dengan nilai p-value <0,05 dengan kesimpulan H_0 ditolak yakni terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an pada kelompok perlakuan dan data uji *paired t-test* kelompok control diperoleh t_{hitung} 1,562 dan nilai signifikan sebesar 0,140 dengan nilai p-value >0,05 dengan kesimpulan H_0 diterima yakni tidak terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an pada kelompok control tingkat kecemasan pasien hemodelisa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

5. Machrozah Eka Widiastuti, *Hubungan Penerimaan diri (self-acceptence) dengan kebersyukuran (gratitude) pada siswa MA Bilingual Boarding School*, pada latar belakang penelitian ini disebutkan bahwa rasa syukur memiliki kaitan dengan emosi positif dan keberhasilan dalam kehidupan, menerapkan rasa syukur harus ditanamkan dari usia dini, pun dalam usia remaja masih berlatih untuk berpikir bersyukur dalam menyikapi suatu hal secara positif

baik dalam pada diri sendiri, sekolah, dan juga keluarga. Disebutkan pula didalam latar belakang mengenai sebuah penelitian tentang kebersyukuran santri dengan diiringi mengafal al-Qur'an dinyatakan sebuah pencapai tingakt kelulusan 100% pada tahun 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah berupa pengukuran skala angket membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* .

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Originalitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Judul, (Skripsi/Tesis/ Jurnal/dll) | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----|---|---|---|---|
| 1. | Riska Safitri, "Hubungan Antara Frekuensi Membaca Al-Quran | Persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas variabel frekuensi membaca Al- | Penelitian ini memiliki 3 variabel dengan 2 variabel bebas membaca dan memahami | Perbedaan penelitian ini membahas antara frekuensi membaca Al-Qur'an dengan |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | <i>Dengan Akhlak Siswa Kelas XI Man Kota Tegal Tahun Ajaran 2015/2016”</i> | Qur'an. | dengan variabel terikat rasa syukur, sedangkan penelitian tersebut hanya terdapat dua variabel, yakni dengan variabel bebas frekuensi membaca dan Akhlak sebagai variabel terikat, | akhlak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan mencari hubungan antara frekuensi membaca surah Ar-Rahman dengan rasa syukur |
| 2. | Aulia Rahman, “Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin terhadap Kecerdasan Spiritual | Kedua penelitian ini sama sama memberikan suatu perlakuan dengan membiasakan membaca salah satu surat pilihan dalam waktu | Penelitian ini membiasakan membaca surah Ar-Rahman dan untuk meningkatkan rasa syukur, sedangkan penelitian | Penelitian tersebut memiliki perlakuan pembiasaan surah Yasin sebelum pelajaran dimulai dengan |

| | | | | |
|----|--|---|--|---|
| | <i>Siswa Kelas XI MA Darul Ulum Waru”</i> | tertentu. | tersebut membiasakan surah Yasin untuk membentuk karakter kepribadian siswa yang baik. | tujuan mencapai kecerdasan spiritual siswa. Sedangkan penelitian ini perlakuan membaca surah Ar-Rahman setelah shalat shubuh dan maghrib untuk meningkatkan rasa syukur |
| 3. | <i>Intan Kasih, Hubungan Antara Syukur dengan Psychological Well Being pada Pedagang Pasar</i> | Persamaan kedua penelitian ini adalah mengukur variabel rasa syukur | Perbedaannya adalah pada penelitian ini diberikan perlakuan untuk meningkatkan rasa syukur, sedangkan penelitian Intan | Penelitian ini mengukur rasa syukur melalui pembiasaan membaca surat ar-Rahman pada kalangan Mahasantri, sedangkan |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | <i>Tradisional (Pasar Baru Arengka) di Pekanbaru Riau</i> | | mengukur rasa syukur dengan <i>Psychological Well Being pada Pedagang</i> | penelitian tersebut mengukur syukur di kalangan pedagang. |
| 4. | Dewi Sulistryani, “Penerapan Terapi Bacaan Al-Qura’an Surah Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Chronik Kidney Disease (CKS) di | Persamaan kedua penelitian ini adalah menerapkan bacaan surah Ar-Rahman. | Perbedaannya adalah pada variabel terikatnya yakni jika penelitian ini untuk meningkatkan rasa syukur, penelitian tersebut digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan pasien gagal ginjal. | Penelitian ini memiliki variabel bebas dengan memberi perlakuan kebiasaan membaca dan memahami surah Ar-Rahman, sedangkan penelitian tersebut memberikan perlakuan |

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| | <i>RSUD Dr. Soedirman Kebumen</i> | | | memperdengarkan bacaan surah Ar-Rahman kepada responden |
| 5. | <i>Machrozah Eka Widiastuti, Hubungan Penerimaan diri (self-acceptance) dengan kebersyukuran (gratitude) pada siswa MA Bilingual Boarding School</i> | Persamaan dalam penelitian ini adalah skala kebersyukuran sama-sama berada pada variabel terikat. | Perbedaannya adalah, penelitian ini mengukur rasa syukur di kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang, sedangkan penelitian tersebut melakukan penelitian pada MA Bilingual Boarding School | Kedua penelitian ini mengukur skala syukur pada rentang usia yang berbeda, penelitian ini pada rasa syukur setelah pembiasaan surat ar-Rahman di kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang. |

H. Definisi Operasional

1. Hubungan

Hubungan secara konsep teori adalah mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variable yang baik dengan makna jelas secara literature dengan masalah yang akan diteliti. Dalam sebuah penelitian, istilah hubungan lebih cocok diukur dengan korelasi yang menunjukkan hubungan antara dua variable yang bersifat tetap.

2. Membaca

Dalam penelitian ini membaca yang dimaksud adalah membaca Al-Qur'an, yakni sebuah aktivitas yang biasa kita dengan dengan kata "mengaji" yakni sebuah aktivitas dalam agama Islam termasuk dalam ibadah dalam mempelajari sebuah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman oleh umatnya selama hidup di dunia. Dalam tahapan mempelajari Al-Qur'an, proses membaca ini dilanjutkan dengan memahami, dengan adanya pemahaman dari Al-Qur'an akan melahirkan suatu perbuatan yang benar. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah membaca surat Ar-Rahman. Surat ini merupakan surah ke-55 dalam Al-Qur'an yang tergolong dalam surat makiyyah terdiri dari 78 ayat, ciri khas dalam surat ini ada kalimat *Fa biayyi 'alai rabbikuma tukadziban.* berulang sebanyak 31x , kata Ar-Rahman ini dapat dilihat dalam ayat pertamanya *Ar-Rahman* yang berarti Allah Maha Pemurah. Surat Ar-Rahman ialah surat yang menjelaskan tentang

kemurahan Allah terhadap segala nikmat yang telah diberikan kepada semua makhluk Allah baik untuk dunia maupun akhirat

3. Peningkatan

Peningkatan adalah suatu proses, perbuatan, cara untuk menaikkan sesuatu atau usaha yang mengarah pada hal yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam penilitan ini merujuk pada suatu proses dari membaca, dilanjutkan dengan memahmi kandungan surat Ar-Rahman, hingga sampai pada peningkatan rasa syukur yang diwujudkan dengan menerapkan yang terkandung dalam surat Ar-Rahman di kehidupan sehari-hari.

4. Rasa Syukur

Rasa syukur merupakan rasa terimakasih terhadap suatu anugerah, nikmat, kebahagiaan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini rasa syukur merujuk pada kenikmatan yang diberikan oleh Allah yang disebutkan berkali-kali didalam surat ar-Rahman. Dengan rasa bersyukur hal-hal positif akan mengalir dan memandang dirinya lebih berarti dan dapat lebih memaknai hidup.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan seperti berikut ini :

Bab I dalam penulisan ini yakni tentang pendahuluan. Peneliti menuliskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitia, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

Bab II , yakni Kajian Pustaka yang didalamnya membahas tentang landasan teori dan juga kerangka berfikir.

Bab III, mencakup metode penelitian, yang berisikan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV , dituliskan paparan data dan temuan penelitian, pada bab ini berisi uraian yang terdiri gamabran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian

Bab V, pembahasan penelitian yakni berisi pembahasan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian yang dilakukan.

Bab VI, Penutup yang memaparkan kesimpulan, implikasi penelitian serta saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hubungan

a. Pengertian Hubungan

Kata hubungan merupakan kata yang berasal dari kata *hubung*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *hubung* adalah berangkaian atau bersambung (antara satu dengan yang lain)¹⁴. Sehingga hubungan adalah suatu ketertarikan suatu hal dengan hal yang lainnya, hubungan yang dihasilkan contohnya adalah hubungan kekeluargaan, darah, diplomatic, analogi, kebudayaan dan masih banyak variable penelitian yang lain. Selain dari arti tersebut, hubungan juga dapat diartikan sebagai suatu proses, cara atau arahan dimana hal tersebut akan memunculkan pengaruh terhadap obyek lainnya.

Dalam penelitian ini pengertian hubungan lebih cenderung mengarah pada hubungan yang saling berkaitan antara proses dengan dampak pada obyek untuk saling mempengaruhi antara membaca dan memahami kandungan

¹⁴ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia, 2002, h. 168

surat Ar-Rahman dan peningkatan rasa syukur pada nikmat yang Allah berikan.

2. Membaca Surat Ar-Rahman

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah salah satu proses kegiatan belajar yang kompleks dipengaruhi faktor internal dan eksternal dengan tujuan memahami arti atau makna dalam tulisan. Berikut ini merupakan pengertian membaca menurut para ahli :

1. Mulyono Abdurrahman mengutip dari Soedarso mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan'. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran". Selama proses membaca ini ada beberapa aspek yang diperhatikan, yakni dalam berpikir, mengingat, membedakan, memahami, menganalisis mengorganisir yang berakhir dapat mempratekkan apa apa yang ada dalam bacaan tersebut.¹⁵

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta dan Departemen P dan K, hlm. 200.

2. Dalam buku yang ditulis oleh Mulyono Abdurrahman dikutip dari Bond, diungkapkan bahwa membaca adalah “pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki”. Dalam membaca, indra penglihatan kita sangat diperlukan dalam mengenali dan melihat huruf yang ada dalam tulisan, dengan mata yang lincah, kita dapat menggerakkan mata kita ke arah tulisan dan symbol yang ada dalam tulisan untuk memunculkan penalaran serta pemahaman dari sebuah bacaan.¹⁶
3. Pendapat lain dari Henry Guntur Tarigan mendeskripsikan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Membaca tidak cukup hanya dengan mengenal dan mengeja saja, membaca memiliki arti yang lebih mendalam adalah ketika kita dapat memahami suatu

¹⁶ *Ibid*, Hlm. 200-201

gagasan yang disampaikan dalam kata-kata yang tertulis dalam tulisan tersebut.¹⁷

Dari ketiga pengertian membaca menurut para ahli diatas, penulis berpendapat bahwa, membaca adalah suatu kegiatan yang tidak hanya sekedar melihat tulisan, melainkan juga memahami apa yang tertulis dan tersirat dalam tulisan tersebut sehingga membuat seorang yang melakukan kegiatan membaca dapat menggunakan nalar, pengetahuannya tentang informasi lain, serta pengalaman dari pembaca dalam memahami pikiran yang terkandung dalam kata-kata yang dituliskan dalam tulisan tersebut.

b. Pengertian Membaca al-Qur'an

Dalam penulisan ini erat kaitannya dengan membaca Al-Qur'an, sehingga dijelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an. Berikut ini pengertian membaca Al-Qur'an menurut para ahli :

1. Muhammad Djarot Sensa mengartikan, membaca adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW ialah diperintahkan untuk membaca, perintah ini terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1. Terdapat kata *Qara'a* yang

¹⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, Angkasa, Bandung, hlm. 7

memiliki arti menelaah, membaca dengan nada yang harmoni, *tadrusun* yakni mengkaji dengan baik, serta *tadzabbur* yakni memahami dengan hati¹⁸.

2. M. Quraish Shihab mengartikan membaca sebagai menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-cirinya, membaca tidak hanya sekedar melafalkan tetapi juga mendalami, meneliti, menelaah apa yang tertulis¹⁹.
3. Menurut Amrullah, Al-Qur'an sebagai pedoman bagi setiap umat muslim untuk senantiasa membaca serta memahami isi dari kandungan ayat yang dipelajari. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an bagi orang yang beriman, mulai dari membaca, menulis sampai mempelajari isi kandungan Al-Qur'an adalah sebagai bukti semangat kecintaannya mempelajari Al-Qur'an agar dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari terhadap hubungannya dengan Allah SWT dan lingkungan sekitarnya²⁰.

¹⁸ Muhammad Djarot Sensa, *Kominaksi Qur'aniah : Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, hlm. 68-69

¹⁹ M. Quraish Shihab, 2009, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan, hlm. 261

²⁰ Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta: Artha Rivera, 2008, hlm.

4. Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti mengungkapkan bahwa Al-qur'an merupakan Kalamullah / Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya, sekalipun dengan surat-surat pendek karena membaca Kalamullah merupakan suatu ibadah²¹.
5. Amin Syukur mengungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam/firman Allah diturunkan pada Nabi Muhammad dengan ditulis menggunakan *mushaf* yang digunakan sebagai pedoman hidup setiap manusia dan tiap kali membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala²².
6. Sedangkan secara istilah, bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah swt. yang dimushafkan, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang menjadi sumber utama ajaran islam²³. Sehingga dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang digunakan sebagai bahan ajaran Agama Islam,

²¹ Moh. Chaziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya, PT Bina Ilmu : 1991), hlm. 2

²² M. Amin Sukur, 2010, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun, hlm. 53

²³ Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam), hlm. 69

yang mana membaca dan mempelajari Al-Qur'an dianggap sebagai nilai ibadah.

7. Menurut Mukhlisoh Zawawie, bahwa anjuran Rasulullah untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan rutin setiap harinya, tidak hanya dengan melafalkan ayat yang terkandung, tetapi juga menghayati isi Al-Qur'an agar dapat meneyentuh pikiran hingga hati²⁴.
8. Terdapat asas-asas yang akan terbentuk yakni asas tawakkal, asas menghadap Zat Yang Maha Agung, dan juga pembentukan jiwa. Dalam pembentukan jiwa seseorang, membaca Al-Qur'an dapat mengarahkannya kepada hal yang lebih baik, karena dari Al-Qur'an kita dapat mengetahui antara perintah dan larangan Allah, memilih jalan yang benar dan menghindari jalan yang salah. Tentu dengan pemahaman yang benar mengenai Al-Qur'an maka akan terbuka pintu kesempatan yang dapat membuka pintu rahmat Allah Swt. dengan penuh berkah serta ridha Allah dalam menjalankan kehidupan²⁵.

c. Membaca Surat Ar-Rahman

²⁴ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafalkan Al-Qur'an*

²⁵ Syeikh Muhammad Al-Ghazali, 2008, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita: Mengaplikasikan Pesan Kitab Suci dalam Konteks masa kini (Terj. Masykur Halim & Ubaidillah)*, Bandung : Khazanah

Menurut Hafsh, secara struktur Al-Qur'an terdiri dari 114 surah, 30 juz, dan 6236 ayat. Sedangkan menurut riwayat ad-Dur terdiri dari 6262, dan 6214 ayat menurut riwayat Warsy. Tiap-tiap surah Al-Qur'an terdiri dari beberapa ayat, mulai dari surah yang memiliki 3 ayat hingga surah yang memiliki 286 ayat. Dalam penggolongan diturunkannya Al-Qur'an, terdapat dua golongan, yakni surah makkiyah dan madaniyah. Dari jumlah ayatnya, dibagi menjadi empat bagian *Al-Sab'I al-tiwal*, *al-Mi'un*, *Al Masani*, dan *al-Mufassal*.

Dari 114 surah yang ada di dalam Al-Qur'an masing-masing memiliki fadhilah tersendiri, seperti surat Yaasin, surat al-Kahfi, al-Mulk, al-Waqi'ah, ar-Rahman, dan surat-surat pilihan lain yang sering dibaca dan juga diperdengarkan disetiap harinya. Dalam penelitian ini, focus pada satu surah pilihan, yakni surah ar-Rahman²⁶.

d. Dimensi Keaktifan Membaca Surat Ar-Rahman

Keaktifan merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan diusahakan untuk konsisten dalam melakukan sesuatu. Beberapa dimensi keaktifan membaca surah ar-Rahman yang harus dilakukan untuk mendapatkan perubahan

²⁶ Haidar Ahmad Al A'raji, *Fadhilah & Khasiat Surah-surah Alquran*, (Jakarta: Zahra Publishing House, 2007), p. 22.

berupa peningkatan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan adalah sebagai berikut :

1) Keutamaan Membaca al-Qur'an

Dalam bukunya Muhammad Iqbal disebutkan bahwa seorang Muslim hendaknya berinteraksi aktif dengan al-Qur'an, dimulai dengan membaca al-Qur'an, dilanjutkan dengan tadabbur, dengan cara merenungi dan memahami maknanya yang dilanjutkan dengan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Keutamaan membaca al-Qur'an ini disebutkan dalam al-Qur'an maupun Sunah Rasul, diantaranya :

وَأْتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ ۗ

Artinya : *Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Rabbmu (al-Qur'an).. (QS. al-Kahfi:27).*

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

Artinya : *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (al-Qur'an) dan laksanakanlah shalat. (QS. al-'Ankabut:45)*

إِنَّمَا أَمْرُهُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ (91)

وَأَنْ أَتْلُو الْقُرْآنَ فَمَنْ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ (92)

Artinya : *Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Rabb negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". * Dan supaya aku membacakan al-Qur'an (kepada manusia). ". (QS. an-Naml:91-92)*

Dalam sunnah Rasul juga disebutkan tentang keutamaan membaca al-Qur'an :

- a) al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat: dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, 'Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

اقْرُؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." HR. Muslim.

- b) Pahala berlipat ganda: dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا, لَا أَقُولُ "الم" حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ.

"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu

kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf." HR. At-Tirmidzi.

- c) Dikumpulkan bersama para malaikat: dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, 'Nabi Muhammad SAW bersabda:

المَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

"Orang yang membaca al-Qur'an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca al-Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala." Muttafaqun 'alaih.²⁷

Membaca al-Qur'an ini sesuai dengan ilmu, hukum, dan juga kaidah yang benar, seperti yang disebutkan dalam Q.S Al-Muzzamil:4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

“atau tambahlah dari itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil” (Q.S Al-Muzzamil:4)

²⁷ Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal al-Qur'an*, (Islam House.com, 2010), hlm. 2-5

Pada ayat tersebut disebutkan bahwa Al-Qur'an dibaca secara tartil, yang dimaksudkan adalah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan. Dalam tafsir Ibnu Katsir, tartil berarti membaca sesuai dengan hukum tawid, dengan membacanya perlahan-lahan maka orang tersebut dapat terbantu dalam memahami dan mentadaburi makna tersebut. IlmuTajwid adalah salah satu kaidah yang harus diperhatikan dan dilaksanakan ketika membaca Al-Qur'an adalah ilmu tajwid. Untuk mempelajari ilmu tajwid, hukumnya adalah fardu kifayah, sedangkan dalam mempraktekkannya hukumnya ialah fardhu 'ain. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf hijaiyah, ilmu tajwid ini adalah cara menyampaikan dengan sebaik-baiknya setiap bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an serta mengetahui tanda waqaf dan ibtida'²⁸.

2) Adab Membaca Al-Qur'an

Sudah dijelaskan diatas bahwa Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan, sehingga untuk membacanya pun tidak boleh sembarangan, ada adab yang dianjurkan untuk

²⁸ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 9

dilaksanakan semata-mata karena Al-Qur'an adalah Kalamallah dan untuk menghormatinya, berikut ini adab-adab membaca Al-Qur'an yang diungkapkan oleh Abdul Majid Khon:

- 1) Membaca Al-Qur'an bersama guru dengan cara *Musyafahah*²⁹.
- 2) Niat membaca Al-Qur'an dengan ikhlas
- 3) Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci dari hadats dan juga najis.
- 4) Membaca Al-Qur'an pada tempat yang suci, ulama' menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an di masjid.
- 5) Saat membaca Al-Qur'an menghadap kiblat, serta memakai pakaian yang baik dan sopan, ibaratnya kita berhadapan kepada Allah.
- 6) Bersiwak, menggunakan siwak atau gosok gigi untuk menghormati kedudukan Al-Qur'an.
- 7) Meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk dengan membaca *ta'awudz* sebelum membaca Al-Qur'an.
- 8) Membaca dengan tartil, sesuai dengan makhraj dan Tajwid, serta tidak tergesa-gesa.

²⁹ Musyafaha adalah saling bibir-bibir (keadaan antara Guru dan murid harus bertemu langsung agar dapat melihat gerakan bibir muridnya ketika membaca Al-Qur'an.

- 9) Merenungi makna Al-Qur'an, tidak hanya mmebaca Al-Qur'an saja, pun umat Islam melanjutkannya dengan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Minimal membaca terjemahan untuk memahami isi, jika mendapat kesulitan memahaminya dianjurkan untuk bertanya pada ahli yang memiliki wawasan yang lebih mendalam.
- 10) Ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan khusyu' dan *khudhu*, yakni merendahkan hati dan seluruh anggota tubuhnya kepada Allah sehingga Al-Qur'an yang dibaca memiliki pengaruh terhadap pembacanya.
- 11) Memperindah suara, dengan harapan agar mudah untuk menembus hati.
- 12) Menyaringkan bacaan Al-Qur'an, agar yang mendengarkannya ikut merenungkan, menambah semangat, serta bermanfaat bagi yang mendnegarkan.
- 13) Tidak dipotong dengan pembicaraan lain saat mmebaca Al-Qur'an.
- 14) Tidak melupakan ayat-ayat yang telah dihafalkan³⁰.

³⁰ Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 35-46.

Selain itu, Muhammad Djarot Sensa juga menyampaikan bahwa membaca Al-Qur'an adalah aktivitas yang tidak sembarangan. Terdapat perlakuan khusus saat membaca Al-Qur'an, seperti dibawah ini :

- 1) Mengawali membaca Al-Qur'an dengan membaca *istiadzah*.
 - 2) Membaca Al-Qur'an bersama nama Allah dalam perspektif Yang Mencipta.
 - 3) Membaca di saat fajar atau akhir malam.
 - 4) Membaca dengan diikuti tilawah yang benar.
 - 5) Tidak terburu-buru dan juga disertai dengan berdoa.
 - 6) Menelaah dengan perspektif wahyu.
 - 7) Membaca Al-Qur'an dengan tertib dan hikmah.
 - 8) Jangan cepat-cepat menguasai³¹.
- 3) Keaktifan Membaca Surat Ar-Rahman

Al-Qur'an adalah Kalamallah yang istimewa, tentu didalamnya pun, baik surah-surahnya, ayat-ayatnya memiliki keistimewaan tersendiri. Pemilihan pembacaan surah Ar-Rahman secara aktif ini dipilih karena banyak digunakan dalam kegiatan rutin kelompok-kelompok tertentu, misalnya pada pondok pesantren. Attaufiqiyah

³¹ Sensa, Muhammad Djarot, *Komunikasi Qur'aniah: Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*, hlm. 151-153.

yang juga menjadwalkan pembacaan surat-surat pilihan. Salah satunya adalah surat Ar-Rahman ini, yang dengan membacanya kita terdorong untuk terus memuji Allah swt. , dikatakan oleh *Sayyidina* Jabir ra bahwa Nabi keluar menemui sahabatnya dan membacakan surat Ar-Rahman dari awal hingga akhir, dan mereka semua terdiam.

“Aku telah membacakannya kepada jin pada malam berkumpulnya dan mereka meresponnya dengan jawaban yang lebih baik dibandingkan kalian semua. Saat aku sampai pada ayat {fabi ayyi ālā irobbikumā tukazzibāni} mereka berkata, kami tidak mendustakan apa pun dari kenikmatan yang Engkau berikan, bagi-Mu segala puji.” (HR. Turmudzi)³²

Dalam keaktifan membaca ini dimaksudkan adalah terbiasa melaksanakannya sehingga sedikit demi sedikit dapat memahami apa yang dibiasakan tersebut. Pembacaan surat Ar-Rahman ini dirutinkan dengan frekuensi tertentu dalam sehari, dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan. Dimulai dengan cara

³² Ali Akbar bin Aqil dan M.Abdullah Charis, *Amalan Penyuci Hati*, (Jakarta: QultumMedia,2016), p. 69.

penanaman pembiasaan pada tiap individu, menurut Armai Arif kebiasaan dilakukan agar anak dapat berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama Islam, sedangkan menurut Hanna Junhana Bastaman. Kebiasaan ini merupakan perbuatan yang dilakukan secara konsisten dengan kurun waktu yang cukup lama agar dapat menguasai perbuatan tersebut³³.

Membiasakan aktif membaca Al-Qur'an ini, memiliki kaitan dengan teori *classical conditioning* milik Pavlov dengan kesimpulan bahwa belajar adalah perubahan yang memiliki tanda adanya hubungan antara stimulus dan respon³⁴. Pada jurnal yang dituliskan oleh Umaruddin dan Casmini mengenai pendapat Imam Al-Ghazali dan juga teori Pavlov dalam membentuk karakter, maka diberikanlah suatu perlakuan agar anak tersebut terbiasa, dengan karakter yang awalnya buruk dibiasakan melakukan hal baik, maka akan terbentuk karakter yang baik pula. Dalam penelitiannya tersebut, al-Ghazali mengatakan bahwa rasa malas yang timbul memiliki pengaruh yang sangat besar, hal ini dapat

³³ Muhammad Arif Hidayat, *Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa Kelas XI MAN 2 Model Medan*, Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah

³⁴ Evi Aeni Rufaedah, *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam*, Vol, 4 No. 1 Maret 2018

diperbaiki dengan menanamkan rasa spiritualitas dengan cara belajar disiplin, bersuci baik jiwa maupun batin,. Perlu diketahui bahwa pemikiran manusia malas itu adalah salah satu latar belakang mengapa orang menjadikan al-Qur'an dan yang memiliki anggapan jika dirinya mengubah perilaku, maka akan menghancurkan dirinya, karena belum terbiasa. Untuk prosesnya sendiri, manusia memiliki kualitas yang berbeda-beda, sehingga untuk waktu perubahan dari buruk ke baik, tidak dapat dipertimbangkan berapa lama akan diberikan suatu perlakuan pembiasaan. Setiap perlakuan yang diberikan ini diberikan semangat dan juga motivasi agar mendapat pahala dan juga melakukan suatu dengan penuh rasa syukur kepada Allah serta mendapatkan ketenangan hati. Pavlov juga mengatakan bahwa setiap perubahan perilaku maka harus diberikan suatu stimulus untuk diberikan secara terus menerus sebagai pembiasaan, dimisalkan pada penelitian yang diungkapkan oleh Umarudin dan Casmini yakni seseorang yang membaca dengan sungguh-sungguh maka dia akan pandai dan berwawasan luas, selain itu juga mengakibatkan suatu perilaku terbiasa membaca³⁵.

³⁵ Umarudin Nasution & Casmini, *Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan*

Sehingga dari teori Classical Conditioning yang diungkapkan oleh Pavlov dan juga cara belajar yang diungkapkan oleh Al-Ghazali ini , selaras dengan yang diteliti oleh Peneliti, yang mana asumsi dari peneliti mengenai pembiasaan membaca surat Ar-Rahman disertai dengan pemahamannya akan meningkatkan perilaku bersyukur pada yang melakukannya. Hal ini dilakukan dengan cara membiasakan membaca surat ar-Rahman setiap hari minimal satu kali, pada surat ar-Rahman sendiri memiliki banyak penjelasan tentang kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada setiap makhlukNya, diberikan suatu stimulus yakni berupa penjadwalan membaca surat ar-Rahman, dilaksanakan setelah shalat shubuh aatau shalat Maghrib. Peneliti juga menjadi pengingat untuk responden yang diteliti, setiap hari diberikan stimulus tersebut, dan lama-kelamaan diharapkan responden dapat terbiasa membaca surat ar-Rahman dengan sendirinya.

4) Surat Ar-Rahman

a. Pengertian surat Ar-Rahman

Surah Ar-Rahman tergolong surah madinah yang terdiri dari 78 ayat. Dalam urutan Al-Qur'an, surah Ar-Rahman merupakan surah yang ke 55 setelah surah Ar-Ra'du. Nama Ar-Rahman ini diambil pada ayat pertama surah ini, dan Ar-Rahman merupakan salah satu nama-nama Allah SWT. yang berarti Allah Maha Pemurah. Dalam surah Ar-Rahman banyak menjelaskan mengenai kepemurahan yang Allah berikan kepada setiap hambaNya. Pun dalam surah ini menyampaikan tentang nikmat-nikmat yang selalu Allah berikan pada setiap makhluk dan pada setiap kejadian baik di dunia maupun di akhirat³⁶.

Surah Ar-Rahman merupakan surah yang istimewa dan juga unik, karena didalamnya terdapat pengulangan yang melawan tradisi dan kaidah sastra jahili, yakni tidak boleh mengulang kalimat yang sama hingga tiga kali, namun yang kita tahu, dalam surah Ar-Rahman pengulangan ayat hingga puluhan kali³⁷. Muhammad Quraish Shihab memaparkan surah Ar-Rahman merupakan surah yang menyampaikan tentang nikmat yang Allah berikan di dunia dan akhirat, terdapat pengulangan redaksi ayat sebanyak 31 kali pada

³⁶ H. B. Jassin, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, (Jakarta: Djambatan, 1991), Cet. 3, h. 890-891

³⁷ Lailatul Maskhuroh, *Dosem Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo, Studi Pengulangan Ayat pada Surat Ar-Rahman (Telaah atas Tafsir Al-Misbah)*

setiap dua nikmat yang disampaikan Allah, pengulangan tersebut berbentuk sebuah pertanyaan “Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”, dengan rincian sebanyak delapan pertanyaan mengenai nikmat Allah di dunia, tujuh pertanyaan yang berkaitan dengan ancaman siksa neraka di akhirat nanti, delapan pertanyaan yang ditujukan pada nikmat Allah yang diperoleh di dalam surge yang pertama, dan delapan pertanyaan tentang nikmat Allah yang berkaitan dengan nikmat Allah yang di peroleh di dalam surge yang ke dua³⁸.

b. Kandungan Isi Surah Ar-Rahman

Dalam Al-Qur’an terjemahan dari Departemen Agama Republik Indonesia, terdapat beberapa pokok-pokok kandungan yang terdapat dalam surah Ar-Rahman yang dipaparkan seperti berikut ini :

1) Keimanan

Manusia dapat pandai berbicara atas pembelajaran dari Allah; tumbuh-tumbuhan dan pepohonan yang selalu tunduk kepada Allah; segala yang ada di alam semesta akan hancur kecuali Allah; Allah selalu dalam kesibukan; seluruh alam adalah bentuk nikmat yang Allah berikan

³⁸ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an : Tafsir Maudhu’l Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1997), Cet. VI, h. 231

kepada manusia; Manusia diciptakan dari tanah dan jin dari api oleh Allah.

2) Hukum-Hukum

Yang dimaksudkan hukum disini adalah mengenai kewajiban mengukur, menakar dan menimbang dengan adil³⁹.

Di sisi lain, menurut TM Hasbi Ash-Shiddieqidalam tafsir Al Bayan yang menyebutkan tentang kandungan dalam surat Ar-Rahman :

- 1) Nikmat yang paling besar yang Allah berikan kepada manusia adalah Al-Qur'an
- 2) Nikmat yang diberikan oleh Allah baik di langit dan di bumi
- 3) Kejadian manusia dan jin
- 4) Mengenai sifat tentang hari kiamat
- 5) Mengenai sifat asli neraka
- 6) Kondisi surga dan semua yang disiapkan untuk golongan Sabiqin dan Ashabil-Yamin⁴⁰.

c. Keutamaan Surah Ar-Rahman

Surah Ar-Rahman adalah surah yang mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan

³⁹ Departemen Agama Republik Indonesia , h. 884)

⁴⁰ Ash-Shiddieqi, *Tafsir Al-Bayyan II*, T. M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an / Tafsir*, (Bandung: Alma'arif) h. 1310

kepada hambaNya, hal ini menunjukkan bahwa setiap hambaNya tidak dapat lepas dari kekuasaan Allah yang sangat Pemurah, sehingga dalam surah ini mendorong manusia untuk senantiasa bersyukur dan memuji Allah Swt. Didalam surah ini juga memaparkan tentang kewajiban setiap hambaNya untuk mengukur, menakar, dan menimbang secara adil⁴¹.

Seperti dalam periwayatan :

Jabir ra berkata: Nabi Saw keluar menemui para sahabatnya, lalu beliau membacakan kepada mereka surah *Al-Rahmān* dari awal hingga akhir surah, dan mereka semua terdiam, beliau berkata: *“Aku telah membacakannya kepada jin pada malam berkumpul mereka, dan mereka meresponnya dengan jawaban yang lebih baik dibandingkan kalian semua. Saat aku sampai pada ayat (maka nikmat rabb kamu yang manakah yang kamu dustakan) mereka berkata, “Kami tidak mendustakan apa pun dari kenikmatan yang engkau berikan, bagiMu segala puji”⁴²”*

⁴¹ Ibrahim Ali as-Sayyid Ali, *Keutamaan Surah-Surah Al-Qur'an terjmh.* Abdul Hamid, (Jakarta: PT Sahara, 2001), hlm. 340

⁴² Aplikasi Pencarian Hadis, /489, No:2493) *Al-Uqaili, Adh-Dhu'afa Al-Kabīr* (2/335); *Al-Syuthi, Ad-Durr Al-Māntsur* (6/155). *HR. At-Tirmidzi* (5/372, No 3291); *Al-Hakim* (2/473); *Al-Bazzar* (4/269); *Al-Baihaqi, Syu'b Al-Iman* (2

Dalam riwayat lain disebutkan :

Abdullah bin Umar ra berkata: Nabi membaca surah Al-Rahmānatau surah tersebut, dibacakan kepadanya, setelah selesai, beliau bertanya, “mengapa aku mendengar jawaban jin atas pertanyaan Rabbnya lebih baik dari kalian?” para sahabat balik bertanya, “wahai Rasulullah, jawabannya seperti apa?” beliau menjawab: setiap kali aku sampai pada firman Allah Swt : (maka nikmat rabb kamu manakah yang kamu dustakan) mereka pasti berkata, “kami tidak mendustakan apapun dari kenikmatan yang engkau berikan, bagiMu segala puji⁴³”

Sehingga keutamaan dari surah Ar-Rahman adalah sennatiasa diingatkan pada kenikmatan yang diberikan Allah dengan cara bersyukur, pun dengan tujuan agar selalu dipermudah segala urusan perkara di dunia maupun di akhirat.

5) Rasa Bersyukur

a. Pengertian Rasa Syukur

Seligman mengemukakan bahwa, pada psikologi positif syukur atau *gratitude* berarti suatu respon positif yang ditampakkan ketika mendapatkan anugerah dari orang lain

⁴³ Aplikasi pencarian hadis, HR. Ibnu Jarir Dalam Tafsirnya (27/123); *Al-Bazzar* (3/74, No: 2269); *Al-Khatib, Tārikh Baghdad* (4/301); *Al-Suyuthi, Ad-Durr, Al-Mantsur* (6/155).

atau pengalaman yang dialaminya. Contohnya adalah ketika tertimpa musibah, hal-hal yang dialaminya dapat dipetik hikmah dan juga manfaat untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik lagi. Pengaruh eksternal yang berperan besar dalam rasa bersyukur membuat seseorang untuk menunjukkan rasa bersyukur dengan mengucapkan terimakasih ataupun memberikan kebaikan pada pihak lain⁴⁴.

Menurut pandangan Islam, syukur secara bahasa berasal dari kata *syakara-yasykuru-syukran- wa syukran- wa syukranan* yang artinya pujian atas kebaikan dan penuhiya sesuatu, syukur adalah menampakkan sesuatu. Dalam Islam, syukur adalah sebuah pengakuan pada nikmat yang telah diberikan oleh Allah dengan kedudukanNya, dan mengamalkan nikmat sesuai dengan kehendak Allah. Sehingga, syukur dalam Islam adalah menampakkan suatu nikmat yang diberikan oleh Allah sesuai yang dikehendakiNya dan menutupi kekufurannya. Hal ini ditunjukkan secara praktiknya dengan memanfaatkan segala

⁴⁴ Martin E.P. Seligman, 2005, *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*, Bandung: PT Mizan Pustaka

yang dimiliki dalam hal kebaikan baik untuk diri sendiri dan juga orang lain⁴⁵.

Dalam Islam, sering diucapkan dengan kalimat *Alhamdulillah* sebagai rasa syukur dan memberikan pujian kepada Allah. Menurut Muhammad Syafi’I bahwa syukur adalah pengakuan atas kenikmatan yang dianugerahkan oleh Allah dengan diikuti ketundukan kepada Allah untuk menggunakan nikmat tersebut sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Allah⁴⁶.

Terdapat 64 kali kata syukur disebutkan dalam Al-Qur’an, salah satunya terdapat di surat al-Baqarah ayat 152,

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“*Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku*” , hal ini tersirat dengan makna bahwa syukur adalah wujud perintahNya kepada manusia untuk senantiasa mengingat Allah dengan tidak melupakan dan patuh padaNya, hal ini diungkapkan oleh M. Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Qur’an*⁴⁷. Beliau juga menegaskan bahwa ada tiga sisi yang mencakup rasa syukur,

⁴⁵ Choirul Mahfud, *The Power of Syukur : Tafsir Kontekstual Konsep Syukur dalam al-Qur’an*, Lembaga Kajian Agama dan Sosial Surabaya, Episteme, Vol. 9 No. 2, Desember 2014

⁴⁶ Muhammad Syafi’ie el-Bantanie, 2009, *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media

⁴⁷ M. Q. Shihab, 1996, *Wawasan Al-Qur’an*.....

yang pertama yakni syukur melalui hati atas apa yang telah di anugerahkan oleh Allah, kedua yakni mempercayai anugerah yang diperoleh dan diikuti dengan lisan yang senantiasa memuji anugerah tersebut, ketiga dengan melakukan suatu hal yang bermanfaat pada anugerah yang diberikan tersebut. Hingga kita mengenal kata “Alhamdulillah” yang berarti segala puji bagi Allah, hal ini kita ucapkan ketika mendapatkan anugerah, kenikmatan, ataupun kebahagiaan yang patut kita syukuri yang diberikan oleh Allah secara langsung ataupun melalui perantara⁴⁸.

*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan.
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'mat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".
(QS: Ibrahim:7)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan bersyukur maka pasti nikmat Allah akan ditambah, namun apabila berbicara tentang kufur nikmat, maka Allah akan memberikan siksa pedih. Ayat ini menimbulkan optimisme

⁴⁸ Choirul Mahfud, The Power of Syukur... Vol. 9 No. 2, Desember 2014

dan mendorong melakukan amal kebaikan untuk memperoleh nikmat yang lebih banyak lagi⁴⁹.

Hakikat syukur yang diungkapkan oleh Syaikh Abdul Qadir al-Jailani adalah ketika mengakui nikmat Allah, karena Allah pemilik segala kenimatan untuk itu manusia pun umatNya yang lain berlomba mentaati perintah Allah dengan patuh pada syariatnya yang dilakukan dengan hati dan diwujudkan dengan perlakuan⁵⁰.

Pada kitab *Ihya' Ulumuddin* diungkapkan oleh Al-Ghazali bahwa syukur tersusun atas tiga hal yakni ilmu, keadaan, dan amal perbuatan. Pengungkapan rasa syukur dari hati diungkapkan dengan berniat baik melakukan hal baik, dilafalkan dengan bacaan tahmid *Alhamdulillah* atas rasa nikmat yang diberikan, dan memanfaatkan segala kenikmatan untuk taat pada perintah Allah dan menjauhi perbuatan yang dilarangNya. Pun dalam menyikapi tatsuatu hal bahwa peristiwa tersebut memiliki hikmah yang

⁴⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an vol. 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2006, hlm. 329

⁵⁰ Akmal & Masyhuri, 2018, *Konsep Syukur (greatfulness)* (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-PesDaarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang, Kampar, Riau)

termaksud dengan baik sehingga harus disyukuri atas apa yang terjadi⁵¹.

Dalam tasawuf bersyukur merupakan salah satu tingkatan yang harus dilewati, pada konsep tasawuf oleh Prof. Hamka, disebutkan term-term tasawuf, yakni, *Zuhd*, *Ridla*, *Qanaah*, *tawakkal*, *sa'adah*, *iradah*, *muhabahah*, *ma'rifah* dan diteruskan sikap yang lain, dengan puncak untuk mencari kebahagiaan sejati yakni dapat dekat dengan Allah. Dari proses awal yakni *maqamat*, dilanjutkan dengan *riyadlah*, dan yang terakhir mencapai kema'rifatan⁵².

McCullough berpendapat bahwa *gratitude* terdiri dari empat fase yakni:

- a. *Intensity*, bersyukur ketika mengalami peristiwa positif diharapkan untuk merasa lebih sering bersyukur;
- b. *Frequency*, kecenderungan bersyukur akan merasakan banyak perasaan bersyukur setiap harinya.

⁵¹ Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumudiin*, diterjemahkan oleh Mohammad Zuhri, dkk, Semarang: CV Asy-Syifa, 2000

⁵² Masrur, Pemikiran dan Corak Tasawuf Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, Madina-Te Jurnal Studi Islam, Vol. 14 No. 1, Juni 2016

- c. *Span*, yaitu dari peristiwa kehidupan bisa membuat seseorang merasa *syukur* atas apa yang dimilikinya di dunia
- d. *Density*, orang yang bersyukur diharapkan dapat menuliskan lebih banyak nama-nama orang yang telah dianggap membuatnya memiliki rasa syukur⁵³.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mc. Cullough, Emmons & Tsang bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi bersyukur adalah religiusitas, yakni tentang pemahaman seseorang pada nilai-nilai keagamaan yang diyakininya yang akan mempengaruhi sejauh mana seseorang dapat bersyukur⁵⁴.

Fitzgerald dan Watkins , terdapat tiga komponen bersyukur. Ketiga komponen berikut akan digunakan dalam penyusunan instrument tentang bersyukur, yaitu:

- 1) Memiliki rasa apresiasi (*sense of appreciation*) pada orang lain, Tuhan dan juga kehidupan.

⁵³ M. E. McCullough, R. A. Emmons dan Jo-Ann Tsang, 2002, The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of personality and Social Psychology*. Vol. 82. No. 1, hlm. 112-127

⁵⁴ McCullough, M E,& Emmons R.A & Tsang, J.A. (2002). *The Grateful Disposition : A Conceptual And Empirical Topography*. *Journal Of Personality And Social Psychology* 82,1-3.

Komponen ini merupakan komponen pertama Fitzgerald⁵⁵ yaitu apresiasi yang hangat pada seseorang atau sesuatu, hal ini diperjelas oleh Watkins dengan karakteristik orang bersyukur kedua dan ketiga, yaitu mengapresiasi kontribusi orang lain terhadap kesejahteraan (*well-being*) dirinya, dan memiliki kecenderungan untuk mengapresiasi kesenangan yang sederhana (*simple pleasure*).

2) Perasaan positif pada kehidupan yang dimiliki

Komponen ini berasal dari karakteristik orang bersyukur menurut Watkins merasa cukup dalam hidupnya atau dengan kata lain memiliki *sense of abundance* yang akan memunculkan positif dalam dirinya. Ia tidak akan merasa kurang terhadap apa yang dimilikinya, puas dengan kehidupan yang dijalankannya.

3) Kecenderungan untuk bertindak positif sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimiliki

Komponen bersyukur yang kedua dan ketiga dari Fitzgerald yakni kehendak baik kepada seseorang atau sesuatu, serta kecenderungan untuk bertindak

⁵⁵ Fitzgerald, P (1998). Gratitude and justice. *Ethics*, 109, 119-153

berdasarkan apresiasi dan kehendak baik yang dimilikinya, berkaitan dengan karakteristik terakhir dari individu yang bersyukur menurut Watkins⁵⁶ yaitu menyadari akan pentingnya mengekspresikan bersyukur. Sehingga bersyukur juga terdapat unsur pengekspresian dari apresiasi dan perasaan yang dimiliki yang dapat diwujudkan dalam tindakan maupun kehendak baik.

Peterson dan Seligman menyebutkan ada 2 jenis bersyukur, yakni pertama secara personal yang ditujukan pada orang lain yang telah memberikan suatu kebaikan, dan juga bersyukur secara transpersonal yakni mengungkapkan terimakasih pada Tuhan, kekuatan yang ada pada dirinya ataupun alam semesta⁵⁷.

Sehingga dituliskan indicator berupa tingkah laku dari bersyukur yang akan digunakan acuan dalam menyusun alat ukur :

⁵⁶ Watkins, P.C., Woodward, K., Stone T., dan Kolts, R.L. (2003).....

⁵⁷ Peterson, C., & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. New York: Oxford University Press.

| Komponen | Jenis | Indikator |
|--|---------------|--|
| Rasa Apresiasi (<i>sense of appreciation</i>) terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan. | Transpersonal | Menyadari kesenangan-kesenangan sederhana (simple pleasure) yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan. |
| | | Mengakui kebiakan Tuhan untuk kehidupan kita. |
| | | Memandang Kehidupan dan Tuhan secara positif. |
| | Personal | Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain |
| | | Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita. |
| | | Memandang orang lain secara positif. |
| Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki | Transpersonal | Merasa puas dengan hidupnya (<i>sense of abundance</i>) |
| | | Merasa bahagia dengan keadaan dirinya. |
| | Personal | Merasa bahagia karena keberadaan orang lain. |
| Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya. | Transpersonal | Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan |
| | | Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan. |
| | Personal | Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih |
| | | Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi. |

Tabel 2.1

Indikator Bersyukur

Dalam jurnal yang ditulis oleh Mohammad Takdir, ada tiga teknik dalam bersyukur. Pertama adalah bersyukur dengan lisan, yakni dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur, lisan merupakan penggerak hati dan anggota tubuh untuk hidup dengan penuh rasa syukur. Kedua, bersyukur dengan hati, menetapkan keyakinan atas nikmat dan anugerah yang Allah berikan untuk semua ciptaanNya. Ketiga, bersyukur dengan perbuatan yakni melakukan sesuatu pekerjaan yang menggunakan anggota badan dalam hal kebaikan sesuai dengan syariat Islam⁵⁸

b. Implementasi Syukur dengan Surat ar-Rahman

Rasa syukur yang diberikan oleh Allah pada setiap makhlukNya tidak dapat kita hitung berapa jumlahnya, terutama pada makhluk yang paling sempurna yakni manusia, sesuai dengan suratAn-Nahl ayat 18, yang artinya

“dan jika engkau menghitung nikmat-nikmat Allah, maka engkau tidak akan dapat menghitungnya”.

Mulai dari diciptakannya manusia sampai tutup usianya, kenikmatan dan anugerah yang Allah berikan tiada hentinya.

Hal ini patut untuk disyukuri baik dari hati, lisan, dan juga

⁵⁸ Takdir Mohammad. 2017. *Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur’ani dan Psikologi Positif*. Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), Madura. November 2017, hal 175-198

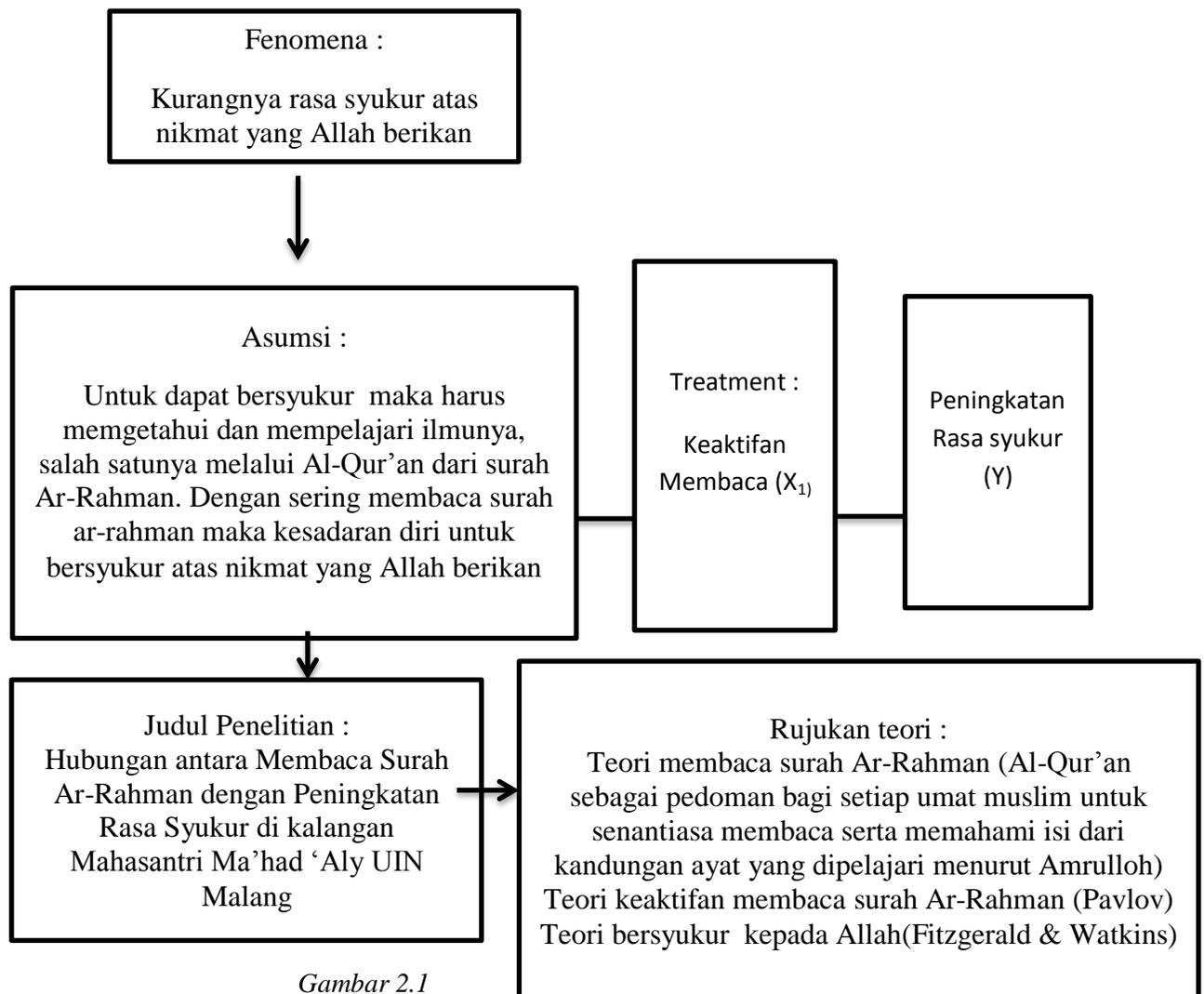
perbuatan yang kita amalkan dalam keseharian kita sebagai manusia. Dalam surat ar-Rahman ini ditunjukkan tentang kenikmatan serta anugerah yang diberikan kepada seluruh umatNya, dengan mengulang ayat sebanyak 31 kali, dalam sebuah pernyataan “*Fa-biayyi alaa’I rabbi kuma tukadzdziban*”, yang bermakana “Maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan?”, menjadi peringatan keras pada manusia yang hari-harinya penuh keluh kesah, yang seharusnya kita ubah menjadi rasa syukur dalam menyikapi segala pemberian oleh Allah⁵⁹.

B. Kerangka Berfikir Penelitian

Bersyukur dipengaruhi oleh kebiasaan kita dalam menyikapi hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kita masing-masing. Rasa syukur pun juga dipengaruhi berbagai faktor, baik dari faktor internal dari dalam diri dan juga pengaruh dari faktor eksternal. Salah satunya dengan membaca surah Ar-Rahman, adab yang harus dilakukan untuk memuliakan salah satu surah yang terdapat dalam Kalamallah ini juga menjadi salah satu faktor penentu seseorang dapat membacanya dengan baik dan benar. Tak sekedar membaca, untuk dapat mencapai kenikmatan yang Allah berikan, kita pun juga harus memahami isi kandungannya. Pada surah Ar-Rahman ini, memuat isi dan juga kandungan mengenai hukum, nasihat, dan juga

⁵⁹ Choirul Mahfud: *The Power of Syukur*

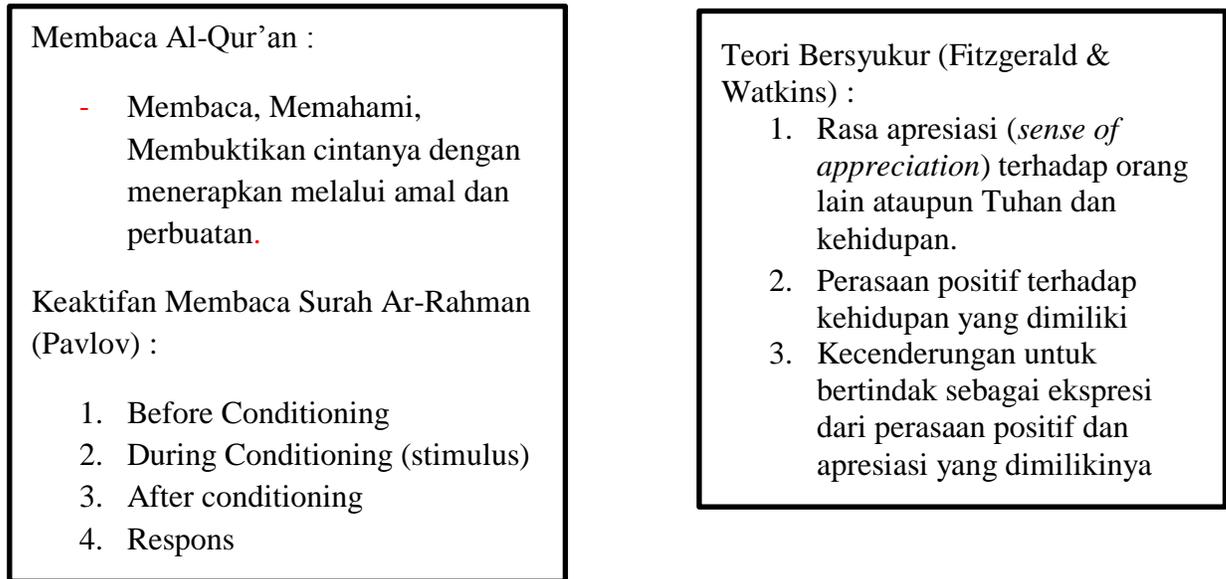
bagaimana diri kita untuk bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan pada kehidupan manusia dan juga alam sekitar, yang mana dari hal tersebut kita merasa malu jika masih merasa kurang dan banyak mengeluh atas apa yang telah diberikan oleh Allah. Berdasarkan uraian tersebut, bahwa ada hubungan antara membaca dan memahami surah Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

Dalam bagan tersebut digambarkan bagaimana hubungan keaktifan membaca surah Ar-Rahman untuk memahami kandungannya dan menerapkannya dengan rasa syukur. Dengan Paradigma sebagai berikut :



Gambar 2.2

Kerangka Teori Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian hubungan membaca dan memahami surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur ini dilakukan pada Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang yang berada di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Ma'had 'Aly UIN Malang ini berada di dalam lingkungan kampus. Ma'had 'Aly ini diperuntukkan para Mahasiswa yang memiliki ilmu mumpuni dalam kitab kuning, tentu Mahasiswa yang dapat masuk ke dalam sini adalah mahasiswa pilihan yang telah melaksanakan berbagai rangkaian tes. Pada tahun 2020 ini, merupakan angkatan ke-3 dari adanya Mahasantri yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah Al-'Ali mulai dari angkatan 2017 dan angkatan sebelumnya yang tidak sedang menempuh kewajiban masuk kedalam Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Malang. Pemilihan lokasi dan subyek ini diharapkan pada mahasantri yang telah dapat menguasai kitab kuning dengan baik, pun juga dapat memahami Al-Quran melalui surat Ar-Rahman dengan baik pula. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2021.

. Peterson dan Seligmen juga menyebutkan bahwa ada 2 bentuk bersyukur, pertama bersyukur secara personal dengan mengucapkan rasa terimakasih pada orang lain. Kedua bersyukur secara transpersonal yakni

ungkapan terimakasih kepada Tuhan⁶⁰. Sehingga untuk mengukur rasa bersyukur terdapat indicator yang akan diuji dalam mengukur rasa syukur seseorang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini akan menjelaskan informasi secara mendalam mengenai hubungan membaca dan memahami kandungan surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur pada mahasiswa Ma'had 'Aly UIN Malang, yang mana penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena paparan data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk angka-angka.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini akan mengukur sebuah hubungan sebab akibat yang dihasilkan dari suatu *treatment* yang dilakukan oleh peneliti kepada kelompok yang akan diteliti⁶¹. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari eksperimen secara terkontrol dan terkendali⁶². Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy-Experiment* dengan *pre-test and post- test with control group design*. Dalam penelitian ini bertujuan

⁶⁰ Peterson, C., & Seligman, M.E.P. , 2004. *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. New York: Oxford University Press.

⁶¹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada. Hal. 158

⁶² Sanapiah Faisal. 2003. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal. 75

untuk mengetahui hubungan antara membaca dan memahami kandungan surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur pada Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yakni kelompok yang pertama, yakni kelompok intervensi diberikan sebuah *treatment* dan kelompok kedua sebagai kelompok control yang tidak diberikan *treatment*. Namun, kedua kelompok tersebut diberikan *pre-test* di awal waktu , dan *post-test* dilakukan di akhir waktu setelah adanya sebuah perlakuan.

| Subyek | Pre | Intervensi | Post |
|--------|-----|----------------|------------------|
| R-i | O | I | O _{1-i} |
| R-k | O | I _k | O _{1-k} |

Keterangan:

R-i : Responden yang diberikan intervensi

R-k : Responden kontrol

O : Peningkatan rasa syukur sebelum diberi intervensi

O_{1-i} : Peningkatan rasa syukur setelah diberi intervensi

I : Intervensi (Pemahaman kandungan surat Ar-Rahman)

I_k : membaca dan memahami surat Ar-Rahman dalam meningkatkan rasa syukur.

C. Variabel Penelitian

Variable merupakan suatu konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi nilai⁶³. Menurut Hatch dan Farhady variable diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain, misalnya dalam bidang keilmuan terdapat beberapa contoh suatu obyek yang menjadi variable mengenai sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, dan obyek serta variasi yang lainnya. Suatu hal dapat dikatakan variable jika memiliki variasi, misalnya tinggi badan, satu orang dengan orang yang lain tinggi badannya tidak sama dan bervariasi. Kidder menyatakan bahwa variable merupakan suatu kualitas yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa variable adalah atribut, sifat, atau nilai yang memiliki variasi atau perbedaan tertentu yang akan dipelajari agar diperoleh sebuah informasi dan ditarik kesimpulan oleh peneliti⁶⁴.

Menurut kedudukan dan jenisnya, ada variable independen (variable bebas) dan variable dependen (variable terikat). Variable independen adalah variable yang mempengaruhi, adanya variable bebas

⁶³ Sudjarwo & Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju. Hal. 169

⁶⁴ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 38-39

ini menjadi sebab adanya suatu perubahan. Sedangkan variable dependen adalah variable yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari adanya variable bebas⁶⁵.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini terdapat 3 variabel dengan perincian dua variable independen dan satu variable dependen.

- a. Variabel bebas (X_1): intensitas Membaca surat Ar-Rahman
- b. Variabel bebas (X_2): Memahami isi kandungan Surat Ar-Rahman
- c. Variabel terikat (Y): Peningkatan Rasa syukur

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang diinginkan adalah Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Maulana Maliki Malang dengan jumlah total 93 Mahasantri yang terdiri dari 56 Mahasantri Putrid dan 37 Mahasantri Putra.

Teknik pengambilan sampel dipilih secara acak yakni *simple random sampling* dengan probabilitas paling sederhana dengan dipilih secara acak. Berikut data jumlah Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

⁶⁵ *Ibid*, Hal. 39

| Angkatan | Jumlah Mahasantri |
|-----------------|--------------------------|
| Angkatan 1 | 31 |
| Angkatan 2 | 24 |
| Angkatan 3 | 38 |
| Total | 93 |

Tabel 3.1

Jumlah Mahasantri Ma'had Aly UIN Malang

Dari populasi tersebut diambil sebagian objek penelitiannya yang dijadikan sebuah sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Federer :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

t = banyaknya kelompok perlakuan

r = besar sampel

$$(3 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2)(r - 1) \geq 15$$

$$2r - 2 \geq 15$$

$$2r \geq 17$$

$$r \geq 8,5$$

$$r = 8,5 \text{ (dibulatkan mejadi 9 Mahasantri)}$$

Dari penghitungan diatas, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sebesar ≥ 9 mahasantri. Sedangkat untuk mengantisipasi angka drop out dari responden maka perlu ditambah

10% dari jumlah sampel yakni 0,9, ditambah 1 mahasantri sebagai responden. Jadi perkiraan jumlah sampel mahasantri totalnya ada 20 sampel, dengan dibagi menjadi 2 kelompok, 10 mahasantri sebagai kelompok pelaku dari perlakuan (*treatment*) dan 10 mahasantri sebagai kelompok control. Pada data yang ada, bahwa jumlah sampel 20 mahasantri tersebut mendekati jumlah angkatan ke-2 pada mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang yakni berjumlah 24 mahasantri. Sehingga pada penelitian ini menggunakan 12 mahasantri sebagai kelompok control dan 12 mahasantri sebagai kelompok perlakuan.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi, dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara mengukur variable melalui sampel. Data yang didapatkan oleh peneliti berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan, dari sumber aslinya melalui beberapa cara, salah satunya melalui angket yang diberikan kepada sumber aslinya. Yakni dengan memberikan angket kepada Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang. Data tersebut akan diambil sesuai dengan variable yang telah ditentukan, yakni membaca dan memahami isi kandungan surat Ar-Rahman terhadap peningkatan rasa syukur pada Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang.

Data sekunder adalah data yang telah diolah dan disajikan oleh orang lain, berupa jurnal, arsip, penelitian terdahulu dan bentuk lainnya. Data ini digunakan oleh peneliti dalam mendukung penelitian terbarunya, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berkaitan dengan pemahaman kandungan surat Ar-Rahman dan juga hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data atau informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Instrument penelitian juga dapat dikatakan sebagai alat ukur, dibidang social ataupun bidang pendidikan mengukur suatu variable nya namun harus diuji terlebih dahulu validitas dan juga reliabilitasnya. Meskipun telah ada instrumen-instrumen yang berkaitan, namun belum tentu dapat digunakan pada suatu tempat dan kondisi yang berbeda. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan variable yang digunakan dalam penelitian tersebut, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan meminta jawaban responden menggunakan teknik *checklist*, diungkapkan dengan kata-kata selalu, sering, kadang, jarang, dan tidak pernah. Dalam skala Likert terdapat dua pernyataan yakni favorable (positif) dan unfavorable (negative) yang memiliki skor sebagai berikut⁶⁶ :

⁶⁶ Sugiyono,2017, *Metode.....*, Hal. 102-103

| Jawaban | Skor favorable | Skor Unfavorable |
|---------------|----------------|------------------|
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 2 | 4 |
| Tidak pernah | 1 | 5 |

Tabel 3.2

Skor pertanyaan favorable dan unfavorable

Dalam penelitian ini terdapat tiga variable, sehingga terdapat tiga instrumen yang digunakan, dituliskan kisi kisi instrument pada table berikut :

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item |
|------------------------------|---|--|---|
| Intensitas Membaca al-Qur'an | 1. Adab membaca al-Qur'an 2. Keaktifan membaca surat ar-Rahman | 1. Dalam keadaan suci, membaca dengan khusyu', dan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar 2. Membaca surat ar-Rahman | 1, (2), 3, (4), 5, 6, (7), 8, 9, 10, 11 (12), 13, 14, 15, (16), 17, |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | minimal 1x sehari | 18, 19, (20) |
| Kemampuan Memahami surat ar- Rahman | 1. Isi kandungan surat ar-Rahman | 1. Ciri khas surat ar-Rahman dan makna serta pesan yang terkandung di dalam surat ar- Rahman | 1, (2), 3, (4), (5), 6, 7, 8, 9, 10 |
| Peningkatan rasa syukur | 1. Rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan 2. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki 3. Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekpresi dari perasaan | 1. Mengakui kebaikan Tuhan Memandang kehidupan Tuhan secara positif Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita 2. Merasa puas | 1, 2, 3 4, (5), (6), 7 8 |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | positif dan apresiasi yang dimilikinya | dengan hidupnya Merasa bahagia dengan keadaan dirinya 3. Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terimakasih kepada hidup dan Tuhan Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan Membantu orang lain sebagai wujud terimakasih | 9 (10), 11, (12) 13, 14 15, 16 17, 18, (19), 20 |
|--|--|---|---|

Keterangan : Nomor soal yang diberikan tanda () merupakan item unfavorable

Tabel 3.3

Kisi-kisi intrumen penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap fakta tentang variable dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner (Angket) :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukam dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis yang dijawab oleh responden. Angket ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efisien untuk peneliti yang paham akan variable dan juga jawaban yang diharapkan dari responden.

Angket ini juga bertujuan untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yakni dengan cara memberi checklist pada kolom yang telah disediakan didalamnya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian kuantitatif dapat dibuktikan keabsahannya melalui data hasil penelitian yang valid, reliable, dan juga obyektif. Hasil penelitian yang disampaikan dari data harus sama dengan apa yang terjadi dalam suatu obyek penelitian tersebut. Untuk menguji

keabsahan data tersebut ialah dari instrumen yang digunakan oleh peneliti, yakni dengan uji validitas dan realibilitas. Sebelum soal tes digunakan, maka dilakukan uji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari soal tes yang akan digunakan⁶⁷.

a. Uji validitas

Pengujian validitas instrument adalah mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan instrument dalam penggunaannya sebagai alat ukur, yang mana akan dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur apa yang harus diukur. Sehingga dilakukanlah pengujian instrument yang dapat dilakukan dengan analisis faktor, yakni dengan mengkorelasikan antara skor faktor dengan skor total. Korelasi tiap faktor positif adalah 0,3, jika skor total > 0,3 maka instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Rumus validitas yang digunakan dalam teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

⁶⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), Hlm. 80.

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Menurut arikunto, interpretasi mengenai besarnya koefisien ditunjukkan dalam table berikut ini :

| Koefisien Korelasi | Kriteria Validitas |
|--------------------|--------------------|
| 0,81 -1,00 | Sangat tinggi |
| 0,61-0,80 | Tinggi |
| 0,41-0,60 | Cukup |
| 0,21-0,40 | Rendah |
| 0,00-0,20 | Sangat rendah |

Tabel 3.4
Interpretasi Besarnya Koefisien

Berikut ini hasil uji statistik dari variabel intensitas membaca surat Ar-Rahman, memahami isi kandungan surat Ar-Rahman, serta peningkatan rasa syukur :

| Butir Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| 1. | 0,418 | 0,227 | Valid |
| 2. | 0,382 | 0,227 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| 3. | 0,414 | 0,227 | Valid |
| 4. | 0,106 | 0,227 | Tidak Valid |
| 5. | 0,458 | 0,227 | Valid |
| 6. | 0,450 | 0,227 | Valid |
| 7. | 0,278 | 0,227 | Valid |
| 8. | 0,527 | 0,227 | Valid |
| 9. | 0,434 | 0,227 | Valid |
| 10. | 0,278 | 0,227 | Valid |
| 11. | 0,323 | 0,227 | Valid |
| 12. | 0,161 | 0,227 | Tidak Valid |
| 13. | 0,421 | 0,227 | Valid |
| 14. | 0,535 | 0,227 | Valid |
| 15. | 0,513 | 0,227 | Valid |
| 16. | 0,573 | 0,227 | Valid |
| 17. | 0,532 | 0,227 | Valid |
| 18. | 0,550 | 0,227 | Valid |
| 19. | 0,459 | 0,227 | Valid |
| 20. | 0,143 | 0,227 | Tidak Valid |

Tabel 3.5

Uji Validitas Intensitas Membaca Surat Ar-Rahman

| Butir Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| 1. | 0,550 | 0,227 | Valid |
| 2. | 0,294 | 0,227 | Valid |
| 3. | 0,458 | 0,227 | Valid |
| 4. | 0,617 | 0,227 | Valid |
| 5. | 0,610 | 0,227 | Valid |
| 6. | 0,618 | 0,227 | Valid |
| 7. | 0,515 | 0,227 | Valid |
| 8. | 0,639 | 0,227 | Valid |
| 9. | 0,496 | 0,227 | Valid |
| 10. | 0,735 | 0,227 | Valid |

Tabel 3.6

Uji Validitas Memahami Kandungan Surat Ar-Rahman

| Butir Pertanyaan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| 1. | 0,551 | 0,227 | Valid |
| 2. | 0,549 | 0,227 | Valid |
| 3. | 0,676 | 0,227 | Valid |
| 4. | 0,619 | 0,227 | Valid |
| 5. | 0,461 | 0,227 | Valid |
| 6. | 0,451 | 0,227 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 7. | 0,616 | 0,227 | Valid |
| 8. | 0,662 | 0,227 | Valid |
| 9. | 0,459 | 0,227 | Valid |
| 10. | 0,479 | 0,227 | Valid |
| 11. | 0,591 | 0,227 | Valid |
| 12. | 0,562 | 0,227 | Valid |
| 13. | 0,626 | 0,227 | Valid |
| 14. | 0,613 | 0,227 | Valid |
| 15. | 0,749 | 0,227 | Valid |
| 16. | 0,705 | 0,227 | Valid |
| 17. | 0,554 | 0,227 | Valid |
| 18. | 0,532 | 0,227 | Valid |
| 19. | 0,507 | 0,227 | Valid |
| 20. | 0,496 | 0,227 | Valid |

Tabel 3.7

Uji Validitas Peningkatan Rasa Syukur

b. Uji Reabilitas

Yakni untuk menguji ketepatan atau kecermatan dari alat ukur. Semakin tinggi nilai realibilitasnya, maka alat ukur tersebut cukup dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut sudah baik.

Terdapat rumus dari *Alpha* dan *Cronbach* untuk menguji realibilitas, yakni :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$a^2 t$ = varian total. ⁶⁸

Kriteria keputusannya adalah bila nilai $r_{11} >$ nilai *cut off* sebesar 0,05% maka variabel yang dimaksud adalah reliabel. Sedangkan interpretasi mengenai besarnya koefisien akan dijelaskan pada tabel seperti berikut:

| Koefisien Korelasi | Kriteria Validitas |
|---------------------------|---------------------------|
| 0,81 < r ≤ 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,61 < r ≤ 0,80 | Tinggi |
| 0,41 < r ≤ 0,60 | Cukup |
| 0,21 < r ≤ 0,40 | Rendah |
| 0,00 < r ≤ 0,20 | Sangat rendah |

Tabel 3.8

Interpretasi Reliabilitas

⁶⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), Hlm. 150.

Berikut ini merupakan uji statistic reliabilitas intensitas membaca, memahami isi kandungan surat Ar-Rahman, dan peningkatan Rasa Syukur:

| No. | Uji Reliabilitas | Butir Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|-------------------------|---|------------------|------------|
| 1 | Intensitas Membaca | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 0,715 | Reliabel |
| 2 | Memahami Isi Kandungan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 0,665 | Reliable |
| 3 | Peningkatan Rasa Syukur | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 0,866 | Reliable |

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga sebelum itu dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

- a) Editing

Merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistic

b) Coding

Merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Dengan tujuannya menyederhanakan jawab

c) Scoring

Yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dengan menggunakan angket diukur dengan skala 1-5 untuk menyatakan pendapat.

d) Tabulating

Yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Kemudian setelah melakukan tabulating data dilakukan analisis data⁶⁹.

⁶⁹ Fandy Adpen L. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dan Model pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung*, Jurnal Rontal Keilmuan PPKn, Vol.2 No. 1, April 2016, Hlm. 3.

Penelitian ini memperoleh dua data, yakni dari data yang pertama adalah data hasil *pre-test* dan data yang kedua dari data *post-test* dari kelompok perlakuan dan kelompok control (kelompok yang tidak diberikan perlakuan). Data yang diperoleh akan diukur menggunakan uji statistic *Wilcoxon rang test* yakni uji statistic komparasi dua sampel berpasangan dengan variabel skala ordinal menggunakan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Jika hasil analisis penelitian diperoleh nilai sebesar $p < 0,05$.

Kemudian akan dilakukan uji *Mann Whitney U Test* yakni uji statistic komparasi dua sampel menggunakan derajat kemaknaan $p < 0,05$. Uji statistic ini berfungsi untuk mengetahui perbandingan hasil delta nilai intensitas keaktifan membaca surat Ar-Rahman, memahami isi kandungan surat Ar-Rahman dan peningkatan rasa syukur pada mahasantri kelompok perlakuan dan kelompok control. Jika hasil analisis penelitian didapatkan nilai $\alpha < 0,05$ maka hipotesis penelitian yang diterima adanya hubungan antara keaktifan membaca dan memahami isi kandungan surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur yang dialami oleh kelompok yang mendapatkan perlakuan.

Proses pengujian data telah dilakukan maka akan dilanjutkan dengan melakukan pembahasan secara deskriptif dan analitik sehingga akan diperoleh suatu gambaran serta pengertian yang lengkap tentang hasil penelitian. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS 20.0 *for windows*.

a. Statistik Deskriptif

Merupakan statistic yang digunakan dalam menganalisis data dengan bentuk deskripsi atau memberikan suatu gambaran sesuai dengan data yang telah terkumpul tanpa kesimpulan yang dibuat untuk umum. Karena dalam statistic deskriptif ini, menggambarkan data yang diambil dari sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang ada dalam populasi dari sampel tersebut.

Statistic deskriptif ini dapat dilakukan dalam pencarian hubungan antar variable melalui analisis korelasi, melakukan sebuah prediksi melalui regresi dan juga dapat membandingkan data rata-rata sampel atau populasi yang mana hal tersebut tidak ada uji signifikan atau tidak ada taraf kesalahan, karena tujuannya bukan untuk mencari kesimpulan secara umum.

Dalam statistic deskriptif ini akan dilakukan sebuah pemusatan dari suatu data sampel yang diukur dengan menghitung rata-rata (mean), median, modus, standart deviasi, dan nilai minimum maupun maksimum.

b. Uji Asumsi

Merupakan analisis yang harus dipenuhi untuk memastikan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan jenis jenis uji statistic yang sesuai untuk pengujian selanjutnya. Sehingga

dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas distribusi data, uji homogenitas varian, dan uji perbedaan kemampuan awal⁷⁰.

1) Uji Normalitas distribusi data

Pengujian ini bertujuan dalam melihat data yang terdistribusi dalam kurva normal atau tidak. Uji normalitas yang diterapkan adalah uji *Kolmogrov-Smirov* dengan melihat harga p . dengan hipotesis berikut ini :

H_a : Ada deviasi dari normalitas

H_0 : tidak ada deviasi dari normalitas

Keputusan dari Uji Normalitas ini dilihat melalui :

Melihat nilai p :

- a) Jika nilai $p > 0,05$ maka artinya data berdistribusi normal. Teknik statistic yang digunakan selanjtunya adalah teknik analisis parametrik independent sampels t-test atau paired samples t-test (Field, 2009: 326)
- b) Jika nilai $p < 0,05$ maka artinya data berdistribusi tidak normal. Teknik statistic yang digunakan selanjtunya adalah teknik analisis statistic non-parametrik *Mann-Whitney U-test* atau *Wiloxcon signed ranks test*

2) Uji Homogenitas Varian

⁷⁰ Priyanto, D. 2012, *Cara Kilat Belajar Analisis dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI hal. 132

Hal ini berujuan untuk memastikan apakah varian dari rerata dua kelompok yang dibandingkan memiliki varian yang homogen. Kondisi ideal ialah ketika data memiliki varian yang homogen. Pengujian ini dilakukan erutama pada statistic parametik untuk data yang tidak berpasangan yakni *independent samples t-test*. Jika varian homogen, data yang digunakan adalah data pada baris pertama dalam analisis output SPSS pada *independent samples t-test* yang sebaris dengan keterangan *equal variances assumed*. Jika varian tidak homogen, data yang digunakan adalah data pada baris kedua dengan keterangan *equal variances non-assumed*. Dituliskan dengan hipotesis berikut ini :

H_a : ada perbedaan varian yang signifikan antara rerata *pre-test* dan *post-test* kelompok control dan kelompok perlakuan

H_0 : tidak ada perbedaan varian yang signifikan antara rerata *pre-test* dan *post-test* kelompok control dan kelompok perlakuan

Dengan kriteria sebagai berikut :

a) Jika nilai $p < 0,05$, kesimpulannya adalah ada perbedaan yang signifikan. Data yang dihasilkan adalah tidak homogen.

b) Jika nilai $p > 0,05$, kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan yang signifikan. Data yang dihasilkan adalah homogen.

Uji homogenitas varian diperoleh dari data skor *pre-test* dan selisih *pre-test post-test* kelompok control dan kelompok perlakuan.

3) Uji perbedaan Kemampuan Awal

Beruna untuk mengetahui apakah kelompok perlakuan dan kelompok control memiliki kemampuan awal yang sama. Uji ini dilakukan dengan menganalisis data hasil skor *pretest* pada kelompok perlakuan dan kelompok control, yang menunjukkan adanya bandingan diantara keduanya. Analisis statistic yang digunakan adalah analisis parametrik *independent samples t-test* untuk data normal, dan menggunakan statistic non-parametrik *Mann-Whitney U-test* pada data yang tidak normal. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Jika nilai $p < 0,05$, kesimpulannya adalah ada perbedaan kemampuan awal. Memiliki kemampuan awal yang berbeda.

b) Jika nilai $p > 0,05$, kesimpulannya adalah tidak ada perbedaan kemampuan awal. Memiliki kemampuan awal yang sama.

Uji kemampuan awal ini idealnya kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama.

c. Analisis Lebih Lanjut

1) Uji Persentase Peningkatan Rerata *pre-test* ke *post-test*

Uji peningkatan skor *pre-test* ke *post-test* pada kelompok control dan kelompok perlakuan. Persentase kenaikan skor *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut : (Gunawan, 2006 :575)

Peningkatan (persentase)

$$= \frac{\text{Skor } posttest - \text{skor } pretest}{\text{skor } pretest} \times 100 \%$$

2) Uji Korelasi Rerata *pre-test* dan *post-test*

Uji korelasi rerata *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara rerata skor *pre-test* dan *post-test*. Jika data diperoleh terdistribusi normal, maka digunakan rumus koefisien korelasi *Pearson* dan jika data terdistribusi tidak normal maka menggunakan analisis statistic non-parametrik, yakni *Spearman's correlation coefficient*.

Analisis selanjutnya dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan hipotesis sebagai berikut :

P : Jika harga $p < 0,05$

Q : jika r negative

H_0 : Korelasi *pretest-posttest* \neq P dan Q

H_a : korelasi *pretest-posttest* = P dan Q

Dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika hasilnya P dan Q , H_0 diterima. Artinya ancaman terhadap validitas internal penelitian berupa regresi statistic tidak bisa dikendalikan dengan baik.
- 2) Jika hasilnya P dan Q , H_0 ditolak. Artinya ancaman terhadap validitas internal penelitian berupa regresi statistic bisa dikendalikan dengan baik.

J. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan prosedur penelitian, yani :

a. Tahap Pendahuluan (pra-lapangan)

- 1) Pengajuan judul proposal kepada pihak jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang dengan persetujuan dosen wali.
- 2) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- 3) Menyusun rancangan penelitian
Peneliti terlebih dahulu membuat rancangan atau sistematika dalam penelitian yang akan dilaksanakan
- 4) Memilih lapangan penelitian
Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan lokasi yang akan dilaksanakan untuk penelitian untuk mengetahui lokasi tersebut apakah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Seorang peneliti akan menemukan data melalui pemilihan lokasi penelitian yang tepat. Disini peneliti memilih lokasi penelitian di Ma'had 'Aly UIN Malang.

5) Mengurus perizinan dan memilih informan

Setelah mengurus surat perizinan dan mendapatkan izin, peneliti memilih informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan. Disini peneliti diarahkan kepada pihak yang berkaitan tentang surat menyurat dan hal yang terkait tersebut.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk menunjang berlangsungnya penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian. Diantaranya buku catatan, instrumen dan mempersiapkan alat hitung komputer yaitu SPSS.

b. Tahap Pelaksanaan (lapangan)

Setelah pengajuan proposal diterima oleh pihak-pihak yang terkait, peneliti memulai penelitian di lapangan dengan metode serta langkah-langkah yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan jenis penelitian dan jenis data yang diperoleh, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik dan penelitian ini menggunakan bantuan komputer berupa aplikasi SPSS 20 for window.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Ma'had Al 'Aly UIN Malang

Ma'had Al 'Aly UIN Malang merupakan pengembangan dari pusat Ma'had Al-Jami'ah yang ada di UIN Malang, dimulai pada tahun 2018. Program ini diusulkan oleh bapak rektor Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Adanya Ma'had Al 'Aly ini bertujuan sebagai pijakan yang lebih tinggi untuk Mahasantri yang ingin memperdalam ilmu agama, khususnya melalui kitab kuning atau turrots. Penyaringan Mahasantri Ma'had Al'Aly tahap pertama dilakukan melalui kelas ta'lim afkar dan ta'lim qur'an yang berada pada kelas 'aly, dengan seleksi yang cukup ketat meliputi membaca kitab gundul dan mensyarahinya serta menjelaskan kedudukan nahwu dan shorofnya. Dan terpilihlah 34 mahasantri, 14 mahasantri putra dan 20 mahasantri putri untuk angkatan pertama, hingga pada tahun 2020 ini ada 3 angkatan.

Mengenai legalitas ma'had 'aly kepada pihak diktis dan kemenag pusat di Jakarta, kemudian tercetuslah **"MA'HAD AL JAMI"AH AL 'ALY"** sebagai nama dari program ma'had 'aly UIN

Malang. Mahasantri berkewajiban sebagai mahasiswa formal dalam kampus UIN Malang dan menjalankan rancangan awal kurikulum yang dipelopori oleh mudir ma'had dengan system ngaji kitab sorogan 3 sks setiap mata kuliahnya. Terdapat 4 mata kuliah pada semester awal dan para mu'allim yang langsung dipilih oleh mudir ma'had. Dan berkembang pada setiap semesternya yaitu menuju tingkatan yang lebih tinggi tentunya menjadi 5 mata kuliah pada semester ke 4 ini, meliputi mata kuliah fiqh, ushul fiqh, akhlaq, ilmu hadits dan ilmu mantiq. Sehingga santri ma'had aly di sini menjalani program layaknya double degree dengan kurikulum yang berbeda. Maka dari itu latar belakang nama yang digunakan ada al jami'ah di tengahnya.

Mudir berharap masyarakat melihat bahwa mahasiswa tidak hanya bisa berfikir secara intelektual yang berkembang pesat namun juga dapat diimbangi dengan segi spiritual yang kuat setelah melewati program ma'had 'aly ini. Layaknya ma'had 'aly yang lain, ma'had al jami'ah al 'aly mempunyai fokus pembelajaran kepada fiqh kontemporer atau fiqh karakter yang ditunjang dengan kegiatan kegiatan pendalaman ilmu fiqh oleh santri melalui kegiatan syawir yang dilakukan setiap minggu, kegiatan muthola'ah setiap bulannya, serta dilengkapi dengan kegiatan cangkrukan akademik bersama mudir dan staff ma'had 'aly, tak lupa juga ikut andil dalam forum-forum bahtsul masa'il yang diadakan oleh pesantren-pesantren untuk

mengembangkan pola pikir dan kekritisan para santri, agar nantinya santri dalam menghadapi masyarakat bisa bersikap fleksibel namun mempunyai dasar yang kuat sebagai acuan pendapat yang dimiliki

Dengan rancangan awal kurikulum telah dipelopori oleh mudir ma'had, dengan system ngaji kitab sorogan 3 sks setiap mata kuliahnya. Terdapat 4 mata kuliah pada semester awal dan para mu'allim yang langsung dipilih oleh mudir ma'had. Dan berkembang pada setiap semesternya yaitu menuju tingkatan yang lebih tinggi tentunya menjadi 5 mata kuliah pada semester ke 4 ini, meliputi mata kuliah fiqh, ushul fiqh, akhlaq, ilmu hadits dan ilmu mantiq. Meskipun berbagai macam polemik yang dihadapi mudir untuk membangun ma'had 'aly, tak menyurutkan begitu saja semangat untuk terus memperjuangkan legalitas serta terlaksananya kegiatan secara efektif. Oleh karena itu, santri ma'had 'aly dituntut untuk menguasai dan dapat mempraktekkan seluruh bidang mata kuliah yang telah ditentukan dengan fasilitas tempat tinggal dan beasiswa yang disediakan. Agar nantinya bisa terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada kehidupan masyarakat.

2. Identitas Lembaga

a. Nama Lembaga : Ma'had Al-Jami'ah Al-'Aly UIN
Malang

b. Alamat : Jl. Gajayana No. 50 Malang Jawa Timur

- c. Kode Pos : 65144
 - d. Nomor Telepon : (0341) 565418
 - e. Website / Email : msaa@uin-malang.ac.id
 - f. Tahun Berdiri : 2018
 - g. Konsentrasi Kurikulum : Ngaji Sorogan, fiqih, ushul fiqih, akhlaq, ilmu hadits, dan ilmu mantiq
3. Visi dan Misi Ma'had Al Jami'ah Al'Aly UIN Malang
- a. Visi Ma'had Al Jami'ah Al'Aly UIN Malang
Menciptakan mahasiswa yang berakhlaqul karimah, berilmu dan beramal berbasis pondok pesantren agar tercipta lingkungan kampus yang tentram dan agamis diiringi pembekalan dan pembelajaran agama serta berbahasa asing yang termasuk kegiatan unggul ma'had.
 - b. Misi Ma'had Al Jami'ah Al'Aly UIN Malang
Meningkatkan kualitas mahasantri yang ada dilingkup kampus serta menciptakan generasi millennial yang seimbang antara intelektual dan spiritual dengan berbasis kitab turrots dan kitab kuning yang berkurikulum pondok pesantren.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang digunakan, yakni kelompok control dan kelompok perlakuan. Penentuan kedua kelompok ini berdasarkan rumus Federer yang menghasilkan 10 sampel untuk setiap kelompoknya, sehingga membutuhkan 20 sampel untuk dilakukan

penelitian ini. Pengambilan sampel ini mencari jumlah mahasantri yang terdekat dengan angka 20, yakni mengambil sampel dari angkatan ke-2 Ma'had 'Aly yang berjumlah 24 mahasantri. Kemudian dipilih secara acak 12 mahasantri sebagai kelompok control dan 12 mahasantri masuk kedalam kelompok perlakuan. Pengambilan sampel ini dilakukan karena sampel yang menunjukkan homogen dan memiliki latar belakang yang sama dan memenuhi kriteria dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Pada penelitian ini dua kelompok yang ada diberikan angket *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki. Dengan rincian 17 soal mengenai keaktifan membaca surat Ar-Rahman, 10 soal tentang memahami surat Ar-Rahman, dan 20 soal tentang rasa syukur. Selanjutnya, khusus untuk kelompok perlakuan diberikan *treatment* dengan aktif membaca dan memahami surat Ar-Rahman minimal sehari sekali setelah sholat shubuh ataupun sholat maghrib. Pemberian *treatment* ini dengan cara mengingatkan melalui *whatsapp* kepada 12 sampel sebagai kelompok perlakuan untuk melakukan *treatment*, selain melalui online peneliti juga melakukan observasi langsung sebanyak 2x untuk melihat *treatment* yang diterapkan. Pemberian *treatment* ini diberikan pada kelompok perlakuan selama 30 hari. Setelah *treatment* selesai, peneliti memberikan angket *post-test* untuk melihat peningkatan rasa syukur yang dihasilkan selama *treatment* berlangsung.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan antara keaktifan membaca dan memahami isi kandungan surat Ar-Rahman

terhadap peningkatan rasa syukur. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak adanya hubungan adalah waktu *treatment* yang singkat dan faktor lingkungan mahasantri itu sendiri. Waktu *treatment* di rasa kurang untuk dapat melihat perubahan karakter yang ada. Karena peningkatan karakter dibutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, karakter berhubungan dengan hati sehingga adab dalam membaca Al-Qur'an harus diperhatikan.

Faktor yang kedua adalah latar belakang mahasantri Ma'had 'Aly mayoritas adalah alumni pondok, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an sudah setiap hari dilaksanakan dengan sekedar membaca tanpa mendalami maknanya, kecuali disertai dengan guru. Dengan demikian, peningkatan rasa syukur sebagai implementasi dari surat Ar-Rahman kurang dipahami sehingga tidak terlaksana sesuai isi kandungannya.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistic Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing variabel yang diujikan melalui *pre-test* dan *post-test* oleh kelompok control dan kelompok perlakuan yang dapat dilihat dari rata-rata hitung (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Pada uji ini didapatkan hasil selisih rata-rata dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diujikan pada 3 variabel dalam penelitian ini. Berikut ini hasil statistic deskriptif dari variabel keaktifan membaca surat Ar-Rahman :

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest Keaktifan Membaca K.Perlakuan | 12 | 43 | 70 | 58.92 | 7.786 |
| Posttes Keaktifan Membaca K.Perlakuan | 12 | 57 | 76 | 69.50 | 4.815 |
| Pretest Keaktifan Membaca K.Kontrol | 12 | 44 | 73 | 59.58 | 9.120 |
| Posttest Keaktifan Membaca K. Kontrol | 12 | 50 | 73 | 62.42 | 7.798 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

Tabel 4.1

Hasil Statistik Deskriptif Keaktifan Membaca

Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* variabel Keaktifan membaca surat Ar-Rahman dari kelompok perlakuan sebesar 10,58, sedangkan pada kelompok control sebesar 2,84. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok yang diberikan perlakuan aktif membaca surat Ar-Rahman mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan.

Selanjutnya penghitungan dari hasil statistic deskriptif variabel memahami isi kandungan surat Ar-Rahman sebagai berikut :

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest Memahami Isi Kandungan K.Perlakuan | 12 | 31 | 48 | 39.42 | 4.420 |
| Posttes Memahami Isi Kandungan K.Perlakuan | 12 | 36 | 50 | 42.75 | 4.827 |
| Pretest Memahami Isi KandunganK.Kontrol | 12 | 30 | 48 | 38.17 | 4.726 |
| Posttest Memahami Isi Kandungan K. Kontrol | 12 | 29 | 48 | 38.75 | 5.190 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif Memahami Isi Kandungan

Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* variabel memahami isi kandungan surat Ar-Rahman dari kelompok perlakuan sebesar 3,33, sedangkan pada kelompok control sebesar 0,58 Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok yang diberikan perlakuan memahami isi kandungan surat Ar-Rahman mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan

dengan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan, walaupun dengan nilai yang tidak signifikan.

Selanjutnya penghitungan dari hasil statistic deskriptif variabel rasa syukur sebagai berikut :

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pretest Rasa Syukur K.Perlakuan | 12 | 68 | 97 | 84.42 | 8.575 |
| Posttes Rasa Syukur K.Perlakuan | 12 | 74 | 96 | 86.25 | 6.904 |
| Pretest Rasa Syukur K.Kontrol | 12 | 58 | 97 | 84.58 | 10.664 |
| Posttest Rasa Syukur K. Kontrol | 12 | 66 | 98 | 86.17 | 9.889 |
| Valid N (listwise) | 12 | | | | |

Tabel 4.3

Hasil Statistik Deskriptif Rasa Syukur

Hasil Statistik Deskriptif menunjukkan selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* variabel rasa syukur dari kelompok perlakuan sebesar 1,83, sedangkan pada kelompok control sebesar 1,59. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok yang diberikan perlakuan memahami isi kandungan surat Ar-Rahman mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok control

yang tidak diberikan perlakuan, walaupun dengan nilai yang tidak signifikan dan tidak jauh berbeda.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan analisis yang digunakan untuk langkah selanjutnya menggunakan analisis parametric atau analisis nonparametric. Dengan kriteria nilai p atau signifikansi menunjukkan angka $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal, sedangkan jika nilai p atau signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka data tersebut terdistribusi tidak normal, berikut ini merupakan hasil uji normalitas distribusi data melalui program SPSS 20 :

Tests of Normality

| | kelompok kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| nilai pretest | kelompok perlakuan | .145 | 12 | .200 [*] | .969 | 12 | .901 |
| | kelompok kontrol | .226 | 12 | .090 | .854 | 12 | .041 |
| nilai post test | kelompok perlakuan | .155 | 12 | .200 [*] | .932 | 12 | .405 |
| | kelompok kontrol | .196 | 12 | .200 [*] | .928 | 12 | .359 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Distribusi Data

Berdasarkan uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi melalui *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok perlakuan pada *pre-test* sebesar 0,901 yang menunjukkan angka signifikan $> 0,05$. Selanjutnya melalui *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok control pada *pre-test* sebesar 0,041 yang menunjukkan angka signifikan $< 0,05$ yang menunjukkan data terdistribusi tidak normal. Selanjutnya melalui *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok perlakuan pada *post-test* sebesar 0,405 yang menunjukkan angka signifikan $> 0,05$. Kemudian pada tes melalui *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok perlakuan pada *post-test* sebesar 0,901 yang menunjukkan angka signifikan $> 0,05$.

Kesimpulan dari uji normalitas distribusi diatas diketahui terdapat nilai signifikansi yang tidak memenuhi data dikatakan normal, yakni pada uji normalitas melalui *Shapiro-Wilk* nilai signifikansi kelompok control pada *pre-test* sebesar 0,041 yang menunjukkan angka signifikan $< 0,05$ yang menunjukkan data terdistribusi tidak normal. Sehingga data yang terdistribusi tidak normal dilanjutkan dengan uji non-parametrik.

b. Uji Non-parametrik

Uji non-parametrik ini merupakan kelanjutan uji yang dilakukan jika didapatkan hasil data yang terdistribusi tidak normal, yakni berupa uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney U-Test*. Uji *Wilcoxon* ini sebagai alternative dari uji sampel T-test atau uji dependent sampel T-test yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Keputusan dari uji ini ialah sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan dan hipotesis diterima.
- b. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan dan hipotesis ditolak.

| Kelompok Perlakuan | Negative Rank | | Postive rank | | Ties | Z | Assymp. Sig. (2 tailed) |
|-----------------------|------------------|---|--------------|---|------|---|-------------------------------|
| | Mean | N | Mean rank | N | N | | |
| | | | | | | | |

| | | | | | | | |
|------------------------|------|---|-----|---|---|--------|------|
| | Rank | | | | | | |
| Pre-test dan Post-test | 4.43 | 7 | 9.4 | 5 | 0 | -0.628 | 0.53 |

Tabel 4.5

*Hasil Rata-rata Rasa Syukur Sebelum dan Sesudah Diberikan
Treatment Keaktifan Membaca dan Memahami Surat Ar-Rahman
Pada Kelompok Perlakuan*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui pada nilai *pre-test* ke *post-test negative rank* 4.43 yang artinya terdapat penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test* sebanyak 7 mahasiswa. Pada nilai *pre-test* ke *post-test positive rank* 9.40 yang artinya terdapat peningkatan dari nilai *pretest* ke *post-test* sebanyak 5 mahasiswa dan pada nilai *Ties* tidak ada mahasiswa yang memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test* . Dari tabel tertera nilai Z – 0.628 dengan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.53 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dalam meningkatkan rasa syukur di kalangan mahasiswa Ma’had ‘Aly pada kelompok perlakuan.

| Kelompok Kontrol | Negative Rank | | Postive rank | | Ties | Z | Assymp. Sig. (2 tailed) |
|------------------------|---------------|---|--------------|---|------|-------|-------------------------|
| | Mean Rank | N | Mean rank | N | N | | |
| Pre-test dan Post-test | 4.75 | 4 | 6,71 | 7 | 1 | -1.25 | 0.211 |

Tabel 4.6

Hasil Rata-rata Rasa Syukur Sebelum dan Sesudah Tidak Diberikan Treatment Keaktifan Membaca dan Memahami Surat Ar-Rahman Kelompok Kontrol

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui pada nilai *pre-test* ke *post-test negative rank* 4.75 yang artinya terdapat penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke *post-test* sebanyak 4 mahasantri. Pada nilai *pre-test* ke *post-test positive rank* 6.71 yang artinya terdapat peningkatan dari nilai *pretest* ke *post-test* sebanyak 7 mahasantri dan pada nilai *Ties* 1 mahasantri memiliki nilai sama antara *pre-test* dan *post-test* . Dari tabel tertera nilai Z – 1.25 dengan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.211 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara sebelum dan sesudah tidak diberikan *treatment* dalam meningkatkan rasa syukur di kalangan mahasantri Ma’had ‘Aly pada kelompok control.

Sedangkan uji *Mann Whitney U-Test* ini merupakan alternative dari uji sampel independent T-test dengan kriteria berikut ini :

- a. Pengujian dua arah $H_0 ; E(X) = E(Y)$ lawan $H_a ; E(X) \neq E(Y)$
- b. Pengujian satu arah $H_0 ; E(X) \geq E(Y)$ lawan $H_a ; E(X) < E(Y)$
- c. Pengujian satu arah $H_0 ; E(X) \leq E(Y)$ lawan $H_a ; E(X) > E(Y)$

Pengambilan keputusan berdasarkan uji tes *Mann*

Whitney U-Test adalah sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rasa syukur dan hipotesis diterima.
- c. Jika Nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan rasa syukur dan hipotesis ditolak.

Test Statistics^a

| | Nilai Post Test |
|--------------------------------|-------------------|
| | Rasa Syukur |
| Mann-Whitney U | 66.000 |
| Wilcoxon W | 144.000 |
| Z | -.347 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .728 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .755 ^b |

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Tabel 4.7

Hasil Uji Mann Whitney U-Test

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney U-Test* didapatkan nilai dari Sig. (2-tailed) sebesar $0,728 > 0,05$, sehingga kesimpulannya hipotesis ditolak dan data tersebut tidak terdapat perbedaan rasa syukur secara signifikan, dan kesimpulannya tidak ada hubungan antara aktif membaca dan memahami surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur.

Setelah dilakukan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney U-Test* kesimpulannya adalah tidak terdapat perbedaan rasa syukur secara signifikan antara sebelum dan juga sesudah diberikan *treatment* pada kelompok perlakuan dan juga pada kelompok control. Sehingga tidak dilanjutkan dengan uji asumsi lanjutan. Hal ini dikarenakan mahasantri kurang memahami isi kandungan surat Ar-Rahman. Dalam angket yang

dibuat oleh peneliti, terdapat 3 soal unfavorable dari 10 soal yang disajikan, tujuan dari adanya soal unfavorable adalah untuk mengetahui apakah mahasantri benar-benar memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh. Hasilnya untuk soal unfavorable yang pertama sebanyak 5 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan, untuk soal unfavorable yang kedua sebanyak 4 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan, dan untuk soal unfavorable yang ketiga sebanyak 5 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas mahasantri masih belum memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh sehingga belum dapat meningkatkan rasa syukur yang dimiliki. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, dan H_0 diterima. Dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktif membaca surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur. Hal ini dapat disebabkan karena mahasantri kurang memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hubungan Keaktifan Membaca Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ma'had Al-'Aly, pembacaan surat Ar-Rahman secara intensif belum dijadwalkan, karena kegiatan kuliah dan juga mengaji kitab kuning sudah menyita waktu mereka. Pemilihan surat Ar-Rahman ini karena didalamnya terdapat banyak cerita mengenai nikmat-nikmat yang telah Allah berikan dalam kehidupan dunia maupun akhirat yang patut untuk kita syukuri. Dengan membaca surat Ar-Rahman secara rutin, diharapkan agar dapat menambah rasa syukur Mahasantri dalam menekan angka bunuh diri yang diakibatkan putus asa menghadapi musim pandemic ini.

Untuk mengukur intensitas membaca surat Ar-Rahman, memahami surat Ar-Rahman dan rasa syukur mahasantri, diukur melalui angket yang berisi pertanyaan yang dikembangkan dari beberapa indikator intensitas membaca. Angket yang digunakan berdasarkan skala likert dengan memodifikasi jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Pemberian skornya dari rentang nilai 1-5. Hasil yang didapatkan ialah dengan menganalisis hasil data *pre-test* dan *post-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 20.0. Pada angket intensitas membaca ini peneliti memberikan 17 soal yang valid, untuk memahami surat Ar-

Rahman ada 10 soal, dan rasa syukur 20 soal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 24 mahasiswa Ma'had Al-'Aly, yang dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok perlakuan dan kelompok control. Kelompok perlakuan diberikan *treatment* dengan aktif membaca surat Ar-Rahman minimal 1x sehari selama 30 hari. Soal *pre-test* diujikan sebelum diberikan *treatment*, dan soal *post-test* diujikan setelah adanya *treatment* untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan rasa syukur yang ditimbulkan setelah rutin membaca surat Ar-Rahman.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diujikan, yakni uji normalitas didapatkan data yang terdistribusi tidak normal karena terdapat hasil 0,041 pada nilai *pre-test* kelompok control yang kemudian dilanjutkan dengan uji non-parametrik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney U-Test*. Pada uji *Wilcoxon* kelompok perlakuan didapatkan dari tabel tertera nilai $Z = -0.628$ dengan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.53 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dalam meningkatkan rasa syukur di kalangan mahasiswa Ma'had 'Aly. Sedangkan pada kelompok control didapatkan nilai $Z = -1.25$ dengan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.211 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dalam meningkatkan rasa syukur di kalangan mahasiswa Ma'had 'Aly. Sedangkan pada kelompok control didapatkan nilai $Z = -1.25$ dengan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.211 lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan antara sebelum dan sesudah tidak diberikan *treatment* dalam meningkatkan rasa syukur di kalangan mahasiswa Ma'had 'Aly pada kelompok control.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kalangan mahasiswa Ma'had 'Aly UIN Malang diperoleh hasil bahwa keaktifan membaca surat Ar-Rahman selama 30 hari tidak terdapat hubungan dengan peningkatan rasa syukur. Hal ini berbeda dengan teori Pavlov *Classical Conditioning* bahwa dalam membentuk karakter, maka diberikanlah suatu perlakuan agar anak tersebut terbiasa, dengan karakter yang awalnya buruk dibiasakan melakukan hal baik, maka akan terbentuk karakter yang baik pula⁷¹. Namun, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Amrullah bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman bagi setiap umat muslim untuk senantiasa membaca serta memahami isi dari kandungan ayat yang dipelajari. Bukti semangat kecintaannya mempelajari Al-Qur'an agar dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari terhadap hubungannya dengan Allah SWT dan lingkungan sekitarnya, salah satunya untuk senantiasa bersyukur baik kepada Allah atau orang lain⁷².

Berdasarkan hasil analisis *Mann Whitney U-Test* didapatkan nilai dari Sig. (2-tailed) sebesar $0,728 > 0,05$, sehingga kesimpulannya hipotesis ditolak dan data tersebut tidak terdapat perbedaan rasa syukur

⁷¹ Umarudin Nasution & Casmini, *Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik*, Insania, Vol. 25, No. 1, Januari – Juni 2020

⁷² Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta: Artha Rivera, 2008, hlm. 66

secara signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, dan kesimpulannya tidak ada hubungan antara aktif membaca surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur.

Hal ini dikarenakan mahasantri kurang memahami isi kandungan surat Ar-Rahman. Dalam angket yang dibuat oleh peneliti, terdapat 3 soal unfavorable dari 10 soal yang disajikan, tujuan dari adanya soal unfavorable adalah untuk mengetahui apakah mahasantri benar-benar memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh. Hasilnya untuk soal unfavorable yang pertama sebanyak 5 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan, untuk soal unfavorable yang kedua sebanyak 4 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan, dan untuk soal unfavorable yang ketiga sebanyak 5 mahasantri menjawab benar dari 12 mahasantri yang diberikan perlakuan. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas mahasantri masih belum memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh sehingga belum dapat meningkatkan rasa syukur yang dimiliki. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, dan H_0 diterima. Dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktif membaca surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur. Hal ini dapat disebabkan karena mahasantri kurang memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh mengenai hubungan antara membaca dan memahami surat Ar-Rahman terhadap peningkatan rasa syukur di kalangan mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* rasa syukur setelah dilakukan *treatment* aktif membaca dan memahami surat Ar-Rahman di kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang dilihat dari hasil uji *Wilcoxon*, pada kelompok perlakuan didapatkan nilai Assymp. Sig. (2 tailed) 0.53 lebih besar dari 0,05 dengan keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney U-Test* didapatkan nilai dari Sig. (2-tailed) sebesar $0,728 > 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a ditolak, dan H_0 diterima. Dengan kata lain tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktif membaca surat Ar-Rahman dengan peningkatan rasa syukur. Hal ini dapat disebabkan karena mahasantri kurang memahami surat Ar-Rahman secara menyeluruh.

B. Saran

Dari hasil penelitian, saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat mengembangkan program untuk meningkatkan frekuensi membaca dan pemahaman Al-Qur'an untuk membentuk karakter rasa bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan kepada setiap hambaNya.
2. Bagi Ma'had 'Aly diharapkan dari hasil penelitian ini untuk selalu mengembangkan program untuk meningkatkan frekuensi membaca Al-Qur'an dan pemahaman Al-Qur'an untuk membentuk karakter rasa bersyukur mahasiswa, karena ketenangan jiwa dapat tercapai apabila rasa syukur terhadap kenikmatan yang Allah berikan sudah tertanam dengan baik pada setiap mahasiswa.
3. Bagi peneliti lain , diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan sampel yang lebih besar atau dengan memberikan pembiasaan yang lain dalam meningkatkan frekuensi membaca Al-Qur'an dan pemahaman Al-Qur'an untuk meningkatkan rasa syukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman , Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak BerkesulitanBelajar*, Rineka Cipta dan Departemen P dan K
- Akmal & Masyhuri, 2018, *Konsep Syukur (greatfulnes)* (Kajian Empiris Makna Syukur bagi Guru Pon-PesDaarunnahdhah Thawalib Bangkinang Seberang,Kampar, Riau)
- Al A`raji , Haidar Ahmad, 2007, *Fadhilah & Khasiat Surah-surah Alquran*, (Jakarta: Zahra Publishing House)
- Al-Ghazali , Syeikh Muhammad, 2008, *Al-Qur'an Kitab Zaman Kita: Mengaplikasikan Pesan Kitab Suci dalam Konteks masa kini* (Terj. Masykur Halim & Ubaidillah), Bandung : Khazanah
- An-Nawawi, 1999, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf, *Riyadhus Sholihin*, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta. Pustaka Amani)
- Anwar , Dessy, 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia
- Aqil , Ali Akbar bin dan M.Abdullah Charis, 2016, *Amalan Penyuci Hati*, (Jakarta: QultumMedia)
- Ash-Shiddieqi, *Tafsir Al-Bayyan II*, T. M. Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an / Tafsir*, (Bandung: Alma'arif)
- Astuti, Rini, 2013, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Attention Deficit Disorder melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7
- Azwar, Saifuddin, 1987, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Liberty)
- Central Connecticut State University. (2017). World's Most Literate Nations. Retrieved March 8, 2019, from Www.ccsu.edu website: <http://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>
- Charisma, Moh. Chaziq, 1991, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya, PT Bina Ilmu),
- Colle Said, *Paradigma Pendidikan dalam Perspektif Surah al-Alaq ayat 1-5*
- Daulay,Muhammad Roihan , 2014, *Jurnal Thariqah Ilmiah : Studi Pendekatan Al-Qur'an*, Vol. 1 No. 1 Januari

Departemen Agama Republik Indonesia , h. 884)

El-Bantanie, Muhammad Syafi'ie, 2009, *Dahsyatnya Syukur*, Jakarta: Qultum Media

Fandy Adpen L. 2016, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dan Model pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn pada SMP Negeri 3 Kalidawir Tulungagung*, Jurnal Rontal Keilmuan PPKn, Vol.2 No. 1, April

Fitzgerald, P (1998). Gratitude and justice. *Ethics*, 109

Froh, J. J., Kashdan, T. B., Ozimkowski, K. M. and Miller, N. (2009). Who benefits the most from a gratitude intervention in children and adolescents? Examining positive affect as a moderator. *Journal of Positive Psychology*, 4(5): 408–22.

H. B. Jassin, 1991, *Al-Qur'an Al-Karim Bacaan Mulia*, Cet. Ke 3(Jakarta: Djambatan)

Hermawan, Iwan , 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan

Hernowo, 2003, *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Learning Center)

<https://jateng.tribunnews.com/2020/09/15/jumlah-kasus-bunuh-diri-meningkat-selama-pandemi-begini-saran-psikolog>

<https://republika.co.id/berita/qjr327/pandemi-jadi-kesempatan-bersyukur-dan-berubah>

Imam Al-Ghazali, 2000, *Ihya' Ulumudiin*, diterjemahkan oleh Mohammad Zuhri, dkk, Semarang: CV Asy-Syifa

Ismail , Abdul Mujib dan Mulia Ulfah Nawawi, 1995, *Pedoman IlmuTajwid*, (Surabaya: Karya Abidrama)

Kemdikbud, P. (2017). Hasil Indonesian National Assesment Programme (INAP). Retrieved March 11, 2019, from Puspendik.kemdikbud.go.id website:
<https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>

- Khon, Abdul Majid, 2011, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah,).
- M. E. McCullough, R. A. Emmons dan Jo-Ann Tsang, 2002, The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of personality and Social Psychology*. Vol. 82. No. 1
- Ma'arif, M. Samsul , 2016, *Epistemologi Fazlur Rahman dalam Memahami Al-Qur'an dan Hadis*, Manthiq : Vol. 1 No. 1
- Martin E.P. Seligman, 2005, *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Maskhuroh , Lailatul, Dosem Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo, *Studi Pengulangan Ayat pada Surat Ar-Rahman (Telaah atas Tafsir Al-Misbah)*
- McCullough, M E, & Emmons R.A & Tsang, J.A. (2002). *The Grateful Disposition : A Conceptual And Empirical Topography*. *Journal Of Personality And Social Psychology* 82
- Mulyani, Dewi dkk, 2018, *Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 , No. 2
- Munir , Ahmad dan Sudarsono, 1994, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta)
- Peterson, C., & Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook & Classification*. New York: Oxford University Press.
- Prasetyo , Bambang & Lina Miftahul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif: teori dan aplikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Rufaedah , Evi Aeni, 2018, *Teori Belajar Behavioristik Menurut Perspektif Islam*, Vol, 4 No. 1
- Rukajat,, Ajat, 2018, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Sanapiah , Faisal. 2003. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sei H. Dt. Tombak Alam, 1995, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai Cet. Ke 10*, (Jakarta: Bumi Aksara)

- Sensa, Muhammad Djarot, *Kominaksi Qur'aniah : Tadzabbur untuk Pensucian Jiwa*
- Shihab , M. Quraish, 1996, *Wawasan Al-Qur'an*, Penerbit Mizan
- Shihab , Muhammad Quraish , 1997, *Wawasan Al-Qur'an : Tafsir Maudhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat*, Cet. VI (Bandung: Mizan,)
- Shihab, M. Quraish 2009, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan,
- Sudjarwo & Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudjiono , Anas, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukur, M. Amin , 2010, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun
- Syihabudin, Miftah, Agus , 1989, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*, Bandung : Pustaka.
- Tahmidaten, Lilik , Wawan Krismanto, 2020, *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya) , Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 1*
- Takdir , Mohammad. 2017. *Kekuatan Terapi Syukur dalam Membentuk Pribadi yang Altruis: Perspektif Psikologi Qur'ani dan Psikologi Positif*. Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), Madura. November 2017
- Tarigan , Henry Guntur, *Membaca*, Angkasa, Bandung
- Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam)
- W.S Winkel, 1996, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia)
- Watkins, P.C., Woodward, K., Stone T., dan Kolts, R.L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 31 (5),

431-452. Ditemu kembali dari ProQuest Psychology Journals.
(Document ID: 420942811) pada tanggal 10 September 2009.

Yamani, Moh. Tulus , 2015, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, J-PAI, Vol. 1 No. 2

Yusuf Mansur.com, 2016, melalui, <http://yusufmansur.com/kapan-baca-4-surah-ini/>

LAMPIRAN- **LAMPIRAN**

Lampiran I

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telpom (0341) 552298 Faksimila (0341) 552298 Malang
<http://iain-malang.ac.id>, email: info@iain-malang.ac.id

Nomor : 725/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 8 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Jalan Gajayana No. 50 Kota Malang Jawa Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

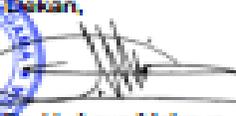
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Faridatul Aliyah
NIM : 17110155
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Hubungan antara Membaca dan Memahami Kandungan Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, MLPd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1

Lampiran II

Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Gajayana no 50 Dinoyo Malang Telp. (0341) 565418, 551354, Fax. (0341) 565418,
Web: <http://msaa.uin-malang.ac.id> Email: msaa@uin-malang.ac.id

SURAT KETERANGAN
No: B-195 /MJ/TL.00.1/05/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Akhmad Muzakki, MA
NIP : 19690425 199803 1 002
Jabatan : Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah

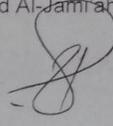
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Faridatul Aliyah
NIM : 17110155
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : **Hubungan Antara Membaca dan Mamahami Kandungan Surat Ar-Rahman dalam Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Al-Ali**

Telah melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah Al-Ali Pusat Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang selama bulan Maret s.d Mei 2021 untuk keperluan Skripsi-nya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 03 Mei 2021
Kepala Pusat Ma'had Al-Jami'ah,



Akhmad Muzakki

Lampiran III

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Faridatul Aliyah
NIM : 17110155
Judul : Hubungan antara Membaca dan Memahami Isi Kandungan Surat Ar-Rahman terhadap Peningkatan Rasa Syukur di Kalangan Mahasantri Ma'had 'Aly UIN Malang
Dosen Pembimbing : DR. H. SUAIB H. MUHAMMAD, M.Ag

| No. | Tgl/ Bln/ Thn | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Dosen Pembimbing Skripsi |
|-----|---------------|---|---------------------------------------|
| 1 | 10/02/2021 | Instrumen Penelitian | |
| 2 | 17/02/2021 | Revisi Instrumen Penelitian | |
| 3 | 24/02/2021 | Responden sebagai sampel | |
| 4 | 25/02/2021 | Angket Penelitian | |
| 5 | 26/02/2021 | Perbaikan angket penelitian | |
| 6 | 08/05/2021 | Konsultasi BAB IV | |
| 7 | 08/05/2021 | Pengelompokan data | |
| 8 | 24/05/2021 | Konsultasi BAB V dan VI | |
| 9 | 31/05/2021 | Konsultasi keseluruhan mulai dari BAB I sampai BAB VI | |
| 10 | 08/06/2021 | Persetujuan pendaftaran ujian skripsi | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. SUAIB H. MUHAMMAD, M.Ag
NIP.195712311986031028

Lampiran IV

Instrumen berupa Angket

Instrumen Angket (Intensitas Membaca Surat Ar-Rahman)

Nama :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan jurusan anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom SL, SR, KD, JR, TP. Dengan keterangan sebagai berikut :
Keterangan ;
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan anda.
5. Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
6. Terimakasih atas partisipasi anda.

| No. | Pertanyaan/ Pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya berwudhu terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas apapun | | | | | |
| 2. | Saya tidak sempat wudhu ketika sedang terburu-buru (*) | | | | | |
| 3. | Saya segera kembali mengambil air wudhu setelah berhadats | | | | | |
| 4. | Saya tetap membaca surat Ar-Rahman dalam keadaan tidak punya wudhu (*) | | | | | |
| 5. | Saya membaca surat ar-Rahman di tempat yang suci | | | | | |
| 6. | Saya meresapi makna setiap ayat yang saya baca | | | | | |
| 7. | Ketika membaca surat ar-Rahman, | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | perhatian saya mudah teralihkan oleh keadaan disekitar (*) | | | | | |
| 8. | Saya membaca surat Ar-Rahman dengan tartil | | | | | |
| 9. | Saya membaca surat ar-Rahman dengan kaidah hukum tajwid yang benar | | | | | |
| 10. | Saya mengawali membaca surat Ar-Rahman dengan ta'awudz | | | | | |
| 11. | Saya membaca surat ar-Rahman tidak tergesa-gesa (*) | | | | | |
| 12. | Saya tidak sempat membaca surat ar-Rahman ketika sedang sibuk (*) | | | | | |
| 13. | Saya membaca surat ar-Rahman setelah shalat shubuh | | | | | |
| 14. | Saya membaca surat ar-Rahman setelah shalat maghrib | | | | | |
| 15. | Saya terbiasa membaca surat ar-Rahman setiap hari | | | | | |
| 16. | Saya merasa malas membaca surat ar-Rahman (*) | | | | | |
| 17. | Saya merasa bersyukur setelah membaca surat ar-Rahman Saya merasa bersyukur setelah membaca surat ar-Rahman | | | | | |
| 18. | Saya dapat menghargai lingkungan setelah membaca surat ar-Rahman | | | | | |
| 19. | Saya merasa tenang setelah membaca surat ar-Rahman | | | | | |
| 20. | Saya merasa terbebani saat membaca surat ar-Rahman (*) | | | | | |

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item |
|-------------------------------------|--|--|--|
| Intensitas Membaca al- Qur'an | 3. Adab membaca al- Qur'an | 3. Dalam keadaan suci, membaca dengan khusyu', dan membaca al- Qur'an dengan baik dan benar | 1, (2), 3, (4), 5, 6, (7), 8, 9, 10, 11 |
| | 4. Keaktifan membaca surat ar- Rahman | 4. Membaca surat ar-Rahman minimal 1x sehari | (12), 13, 14, 15, (16), 17, 18, 19, (20) |

Keterangan :

pertanyaan favorable : 1,3,5,6,8,9,10,11,13,14,15,27,28,19

pertanyaan unfavorable : (2), (4), (7), (12), (16), (20)

Instrumen Angket (Intensitas Memahami Surat Ar-Rahman)

Nama :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan jurusan anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom SL, SR, KD, JR, TP. Dengan keterangan sebagai berikut :
 Keterangan ;
 SL : Selalu
 SR : Sering
 KD : Kadang-kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan anda.
5. Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
6. Terimakasih atas partisipasi anda.

| No. | Pertanyaan/pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya mengetahui bahwa surat ar-Rahman merupakan surat Makiyyah | | | | | |
| 2. | Saya hafal, bahwa surat ar-Rahman terdiri dari 87 ayat (*) | | | | | |
| 3. | Saya yakin bahwa surat ar-Rahman terletak sebelum al-Waqi'ah | | | | | |
| 4. | Saya memahami bahwa terdapat pengulangan ayat dalam surat ar-Rahman sebanyak 30 kali (*) | | | | | |
| 5. | Saya mengetahui arti kata ar-Rahman adalah Allah Maha Bijaksana (*) | | | | | |
| 6. | Saya percaya bahwa, surat ar- | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | Rahman merupakan salah satu surat yang menceritakan kenikmatan yang Allah berikan pada setiap makhluk | | | | | |
| 7. | Saya yakin bahwa Allah memberikan nikmat kepada setiap makhluk yang ada di bumi | | | | | |
| 8. | Saya percaya bahwa manusia adalah sebaik-baiknya makhluk ciptaan Allah | | | | | |
| 9. | Saya memahami kandungan surat ar-Rahman yakni menceritakan tentang kejadian dunia dan akhirat | | | | | |
| 10. | Saya menyadari bahwa surat ar-Rahman mengingatkan saya untuk senantiasa bersyukur | | | | | |

Kemampuan

Memahami surat ar-Rahman

2. Isi

kandungan surat ar-Rahman

2. Ciri khas surat ar-Rahman dan makna serta pesan yang terkandung di dalam surat ar-Rahman (1), (2), 3, (4), (5), 6, 7, 8, 9, 10

Keterangan :

Pertanyaan favorable : 1, 3,6,7,8,9,10

Pertanyaan unfavorable : (2), (4), (5)

Instrumen Angket (Rasa Bersyukur)

Nama :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah nama dan jurusan anda pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda *checklist* (\surd) pada kolom SL, SR, KD, JR, TP. Dengan keterangan sebagai berikut :
Keterangan ;
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kemampuan anda.
5. Jawaban angket ini akan dirahasiakan.
6. Terimakasih atas partisipasi anda.

| No. | Pertanyaan/pernyataan | SL | SR | KD | JR | TP |
|-----|---|----|----|----|----|----|
| 1. | Saya merasa Allah adil pada setiap makhluknya, termasuk saya | | | | | |
| 2. | Saya percaya bahwa Allah memberikan nikmat kepada setiap makhluk ciptaanNya | | | | | |
| 3. | Ketika mendapatkan kenikmatan, saya selalu mengingat bahwa ini merupakan pemberian dari Allah | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Ada keinginan yang belum tercapai, tetapi saya yakin bahwa Allah selalu memberikan yang terbaik dalam segala hal | | | | | |
| 5. | Saya mengeluh saat tertimpa musibah (*) | | | | | |
| 6. | Pada setiap musibah yang menimpa, saya percaya bahwa Allah tidak menyayangi saya(*) | | | | | |
| 7. | Ketika merasa kesulitan, saya meminta kemudahan kepada Allah | | | | | |
| 8. | Saya merasa keluarga adalah salah satu anugerah yang diberikan oleh Allah | | | | | |
| 9. | Saya percaya bahwa Allah memberikan kebahagiaan dan juga kesedihan kepada saya | | | | | |
| 10. | Saya lebih banyak merasakan kesedihan daripada kebahagiaan (*) | | | | | |
| 11. | Saya mengucapkan kalimat tahmid atas hidup yang saya dapatkan | | | | | |
| 12. | Saya merasa kurang puas terhadap nikmat yang Allah berikan (*) | | | | | |
| 13. | Saya beraktivitas menggunakan akal dan pikiran yang positif | | | | | |
| 14. | Saya melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati | | | | | |
| 15. | Saya berusaha melakukan yang terbaik dalam beribadah | | | | | |
| 16. | Setiap aktivitas yang saya lakukan, saya mengharapkan ridho dari Allah | | | | | |
| 17. | Saya menggunakan waktu luang untuk memberikan manfaat pada | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | lingkungan sekitar | | | | | |
| 18. | Ketika melihat orang yang kurang mampu, saya berusaha membantu | | | | | |
| 19. | Saya menolong orang agar mendapatkan imbalan (*) | | | | | |
| 20. | Saya mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan bantuan dari orang lain | | | | | |

| | | | |
|-------------------------|--|---|------------------------------|
| Peningkatan rasa syukur | 4. Rasa apresiasi terhadap orang lain ataupun Tuhan dan kehidupan | 4. Mengakui kebaikan Tuhan | 1, 2, 3 |
| | 5. Perasaan positif terhadap kehidupan yang dimiliki | Memandang Tuhan secara positif | 4, (5), (6), 7 |
| | 6. Kecenderungan untuk bertindak sebagai ekspresi dari perasaan positif dan apresiasi yang dimilikinya | Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita | 8 9 |
| | | 5. Merasa puas dengan hidupnya Merasa bahagia dengan | (10), 11, (12) 13, 14 |

| | | | |
|--|--|---|------------------|
| | | keadaan dirinya | |
| | | 6. Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terimakasih kepada hidup dan Tuhan | 15, 16 |
| | | Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan | 17, 18, (19), 20 |
| | | Membantu orang lain sebagai wujud terimakasih | |

Keterangan :

Pertanyaan favorable : 1,2,3,4,7,8,9,11,13,14,15,16,27,18,20

Pertanyaan unfavorable : (5), (6), (10), (12), (19)

Lampiran V

Hasil Uji Validitas

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 | X1.16 | X1.17 | X1.18 | X1.19 | X1.20 | TOTAL_X1 |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .450 | .513 | .005 | .177 | .343 | .035 | -.125 | -.100 | -.047 | -.093 | -.015 | -.135 | .113 | -.198 | .106 | .123 | .279 | .171 | -.186 | .418 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .963 | .129 | .003 | .763 | .75 | .285 | .392 | .687 | .429 | .896 | .334 | .089 | .368 | .295 | .015 | .143 | .110 | .000 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .450 | 1 | .084 | .279 | .232 | .301 | .118 | .118 | .018 | -.088 | -.060 | -.038 | -.107 | .001 | .010 | .426 | .104 | .081 | .047 | -.072 | .382 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .473 | .015 | .045 | .009 | .313 | .315 | .880 | .451 | .607 | .746 | .360 | .994 | .931 | .000 | .375 | .75 | .75 | .75 | .541 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .513 | .084 | 1 | -.206 | .228 | .343 | -.010 | .002 | .004 | -.046 | .101 | .226 | .076 | .184 | .315 | .064 | .198 | .184 | .193 | -.096 | .414 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .473 | .000 | .076 | .049 | .003 | .931 | .985 | .972 | .693 | .391 | .051 | .515 | .114 | .006 | .588 | .089 | .114 | .096 | .414 | .000 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .005 | .279 | -.206 | 1 | -.022 | -.139 | .029 | -.002 | .006 | -.095 | .061 | .090 | -.082 | -.248 | -.227 | .166 | -.040 | .078 | -.082 | .046 | .106 |
| | Sig. (2-tailed) | .963 | .015 | .076 | .000 | .854 | .235 | .803 | .984 | .957 | .415 | .601 | .443 | .596 | .032 | .050 | .155 | .736 | .506 | .482 | .693 | .366 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .177 | .232 | .228 | -.022 | 1 | .305 | .176 | .439 | .415 | .149 | .128 | .009 | -.121 | .174 | -.049 | .185 | .120 | .127 | .171 | -.066 | .458 |
| | Sig. (2-tailed) | .129 | .045 | .049 | .854 | .000 | .008 | .130 | .000 | .000 | .000 | .201 | .275 | .938 | .289 | .136 | .079 | .112 | .303 | .277 | .142 | .572 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .343 | .301 | .343 | -.139 | .305 | 1 | .097 | .280 | .193 | .176 | .207 | -.043 | .148 | .158 | .117 | .150 | .028 | .078 | .160 | -.106 | .450 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .009 | .003 | .235 | .008 | .000 | .406 | .015 | .097 | .131 | .075 | .712 | .204 | .176 | .316 | .199 | .814 | .503 | .170 | .366 | .000 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .035 | .118 | -.010 | .029 | .176 | .097 | 1 | .027 | .155 | .311 | .048 | .124 | -.006 | -.030 | -.108 | .266 | -.069 | -.037 | .027 | .217 | .278 |
| | Sig. (2-tailed) | .763 | .313 | .931 | .803 | .130 | .406 | .75 | .815 | .184 | .007 | .682 | .290 | .959 | .798 | .367 | .021 | .554 | .754 | .815 | .062 | .016 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .125 | .118 | .002 | -.002 | .439 | .280 | .027 | 1 | .560 | .101 | .320 | -.163 | .108 | .350 | .171 | .233 | .146 | .319 | .170 | .054 | .527 |
| | Sig. (2-tailed) | .285 | .315 | .985 | .984 | .000 | .015 | .815 | .75 | .000 | .387 | .058 | .162 | .354 | .002 | .143 | .044 | .210 | .005 | .145 | .646 | .000 |
| X1.9 | Pearson Correlation | .100 | .018 | .004 | .006 | .415 | .193 | .155 | .550 | 1 | .289 | .257 | -.268 | .110 | .118 | .067 | .017 | .062 | .282 | .139 | .162 | .434 |
| | Sig. (2-tailed) | .392 | .880 | .972 | .967 | .000 | .097 | .184 | .000 | .009 | .026 | .020 | .349 | .315 | .568 | .887 | .600 | .014 | .234 | .164 | .164 | .000 |
| X1.10 | Pearson Correlation | -.047 | -.088 | -.046 | -.095 | .149 | .176 | .311 | .101 | .289 | 1 | .343 | -.047 | .061 | .051 | .005 | .129 | -.057 | -.108 | .053 | .321 | .278 |
| | Sig. (2-tailed) | .687 | .451 | .693 | .415 | .201 | .131 | .007 | .387 | .009 | .003 | .691 | .602 | .662 | .662 | .662 | .270 | .629 | .355 | .663 | .005 | .016 |
| X1.11 | Pearson Correlation | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 |
| | Sig. (2-tailed) | .093 | .060 | .101 | .061 | .128 | .207 | .048 | .220 | .257 | .343 | 1 | .077 | -.043 | .012 | -.031 | .137 | -.015 | .034 | .020 | .139 | .323 |
| X1.12 | Pearson Correlation | .429 | .607 | .391 | .601 | .275 | .075 | .882 | .058 | .026 | .003 | .513 | .716 | .918 | .795 | .240 | .896 | .769 | .862 | .236 | .005 | .005 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| X1.13 | Pearson Correlation | -.015 | -.038 | .226 | .090 | .009 | -.043 | .124 | -.183 | -.268 | -.047 | .077 | 1 | -.124 | .017 | .030 | .189 | .133 | .040 | -.121 | .045 | .161 |
| | Sig. (2-tailed) | .896 | .746 | .051 | .443 | .938 | .712 | .290 | .162 | .020 | .691 | .513 | .290 | .885 | .795 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 |
| X1.14 | Pearson Correlation | .135 | .107 | .076 | -.062 | -.121 | .148 | -.006 | .108 | .110 | .061 | -.043 | -.124 | 1 | .473 | .521 | .219 | .306 | .260 | .184 | -.144 | .421 |
| | Sig. (2-tailed) | .248 | .360 | .515 | .596 | .399 | .204 | .959 | .354 | .349 | .602 | .716 | .290 | .885 | .795 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 |
| X1.15 | Pearson Correlation | .113 | .001 | .184 | -.248 | .174 | .158 | -.030 | .350 | .118 | .051 | .012 | .017 | .473 | 1 | .720 | .233 | .338 | .287 | .181 | -.106 | .535 |
| | Sig. (2-tailed) | .334 | .994 | .114 | .032 | .136 | .176 | .798 | .002 | .315 | .662 | .918 | .885 | .000 | .000 | .000 | .044 | .003 | .013 | .121 | .363 | .000 |
| X1.16 | Pearson Correlation | .198 | .010 | .315 | -.227 | -.049 | .117 | -.108 | .171 | .067 | .005 | -.031 | .030 | .521 | .720 | 1 | .146 | .494 | .372 | .244 | -.118 | .513 |
| | Sig. (2-tailed) | .089 | .931 | .006 | .050 | .679 | .316 | .357 | .143 | .588 | .964 | .795 | .795 | .000 | .000 | .000 | .212 | .000 | .001 | .035 | .315 | .000 |
| X1.17 | Pearson Correlation | .106 | .426 | .064 | .166 | .185 | .150 | .266 | .233 | .017 | .129 | .137 | .189 | .219 | .233 | .146 | 1 | .277 | .112 | .188 | .157 | .573 |
| | Sig. (2-tailed) | .368 | .000 | .588 | .155 | .112 | .199 | .021 | .044 | .887 | .270 | .240 | .105 | .060 | .044 | .212 | .016 | .338 | .107 | .338 | .107 | .179 |
| X1.18 | Pearson Correlation | .123 | .104 | .198 | -.040 | .120 | .028 | -.069 | .146 | .062 | -.057 | -.015 | .133 | .306 | .338 | .484 | .277 | 1 | .566 | .409 | -.038 | .532 |
| | Sig. (2-tailed) | .295 | .375 | .089 | .736 | .303 | .814 | .554 | .210 | .600 | .629 | .896 | .257 | .008 | .003 | .000 | .016 | .000 | .000 | .000 | .745 | .000 |
| X1.19 | Pearson Correlation | .279 | .081 | .184 | .078 | .127 | .078 | -.037 | .319 | .282 | -.108 | .034 | .040 | .260 | .287 | .372 | .112 | .566 | 1 | .496 | -.080 | .550 |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | .492 | .114 | .506 | .277 | .503 | .754 | .005 | .014 | .355 | .769 | .736 | .025 | .013 | .001 | .338 | .000 | .000 | .000 | .494 | .000 |
| X1.20 | Pearson Correlation | .171 | .047 | .193 | -.082 | .171 | .160 | .027 | .170 | .139 | .053 | .020 | -.121 | .184 | .181 | .244 | .188 | .409 | .496 | 1 | .091 | .459 |
| | Sig. (2-tailed) | .143 | .691 | .096 | .482 | .142 | .170 | .815 | .145 | .234 | .653 | .862 | .299 | .113 | .121 | .035 | .107 | .000 | .000 | .000 | .439 | .000 |
| TOTAL_X1 | Pearson Correlation | -.186 | -.072 | -.096 | .046 | -.066 | -.106 | .217 | .054 | .162 | .321 | .139 | .045 | -.144 | -.106 | -.118 | .157 | -.038 | -.080 | .091 | 1 | .143 |
| | Sig. (2-tailed) | .110 | .541 | .414 | .683 | .572 | .366 | .062 | .646 | .164 | .005 | .236 | .702 | .218 | .363 | .315 | .179 | .745 | .494 | .439 | .220 | .75 |
| TOTAL_X1 | Pearson Correlation | .418 | .382 | .414 | .106 | .458 | .450 | .278 | .527 | .434 | .278 | .323 | .161 | .421 | .535 | .513 | .573 | .532 | .550 | .459 | .143 | .1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | .366 | .000 | .000 | .016 | .000 | .000 | .016 | .005 | .168 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .220 | .75 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validitas Angket Memahami Isi Kandungan Surat Ar-Rahman

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | TOTAL_X2 |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | -.127 | .161 | .290 | .336** | .351** | .160 | .186 | .217 | .433** | .550** |
| | Sig. (2-tailed) | | .276 | .168 | .012 | .003 | .002 | .171 | .111 | .061 | .000 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.2 | Pearson Correlation | -.127 | 1 | .101 | .044 | -.107 | -.011 | -.126 | -.034 | .115 | -.018 | .294** |
| | Sig. (2-tailed) | .276 | | .391 | .706 | .361 | .923 | .283 | .769 | .327 | .877 | .010 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .161 | .101 | 1 | .192 | .202 | .242** | .215 | .194 | -.050 | .249 | .458** |
| | Sig. (2-tailed) | .168 | .391 | | .099 | .082 | .037 | .064 | .095 | .671 | .031 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .290 | .044 | .192 | 1 | .305** | .256** | .241 | .336** | .208 | .355** | .617** |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | .706 | .099 | | .008 | .027 | .037 | .003 | .073 | .002 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .336** | -.107 | .202 | .305** | 1 | .451** | .332** | .343** | .186 | .480** | .610** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .361 | .082 | .008 | | .000 | .004 | .003 | .111 | .000 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .351** | -.011 | .242 | .256** | .451** | 1 | .352** | .503** | .181 | .508** | .618** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .923 | .037 | .027 | .000 | | .002 | .000 | .121 | .000 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .160 | -.126 | .215 | .241 | .332** | .352** | 1 | .762** | .153 | .558** | .515** |
| | Sig. (2-tailed) | .171 | .283 | .064 | .037 | .004 | .002 | | .000 | .191 | .000 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .186 | -.034 | .194 | .336** | .343** | .503** | .762** | 1 | .302** | .666** | .639** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | .769 | .095 | .003 | .003 | .000 | .000 | | .008 | .000 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.9 | Pearson Correlation | .217 | .115 | -.050 | .208 | .186 | .181 | .153 | .302** | 1 | .361** | .496** |
| | Sig. (2-tailed) | .061 | .327 | .671 | .073 | .111 | .121 | .191 | .008 | | .001 | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| X2.10 | Pearson Correlation | .433** | -.018 | .249 | .355** | .480** | .508** | .558** | .666** | .361** | 1 | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .877 | .031 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | | .000 |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| TOTAL_X2 | Pearson Correlation | .550** | .294** | .458** | .617** | .610** | .618** | .515** | .639** | .496** | .735** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .010 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Validitas Angket Rasa Syukur

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL_Y1 |
|----------|--|--------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|----------|
| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Y1.4 | Y1.5 | Y1.6 | Y1.7 | Y1.8 | Y1.9 | Y1.10 | Y1.11 | Y1.12 | Y1.13 | Y1.14 | Y1.15 | Y1.16 | Y1.17 | Y1.18 | Y1.19 | Y1.20 | TOTAL_Y1 |
| Y1.1 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | 1 | .584 | .376 | .344 | .091 | .182 | .423 | .353 | .306 | .229 | .277 | .247 | .307 | .292 | .425 | .415 | .225 | .281 | .143 | .432 | .551 |
| Y1.2 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .584 | 1 | .367 | .365 | .042 | .312 | .548 | .590 | .449 | .130 | .268 | .173 | .310 | .130 | .399 | .418 | .183 | .149 | .248 | .360 | .549 |
| Y1.3 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .376 | .367 | 1 | .598 | .236 | .216 | .407 | .576 | .316 | .170 | .480 | .326 | .289 | .427 | .559 | .454 | .389 | .444 | .219 | .386 | .676 |
| Y1.4 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .344 | .365 | .598 | 1 | .096 | .374 | .519 | .484 | .245 | .127 | .507 | .320 | .278 | .251 | .376 | .353 | .281 | .428 | .314 | .222 | .619 |
| Y1.5 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .091 | .042 | .236 | .096 | 1 | .097 | .127 | .152 | .055 | .196 | .161 | .369 | .322 | .235 | .379 | .317 | .384 | .205 | .165 | .115 | .461 |
| Y1.6 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .182 | .312 | .216 | .374 | .097 | 1 | .244 | .223 | .060 | .207 | .077 | .270 | .216 | .070 | .241 | .199 | .001 | -.050 | .407 | .111 | .451 |
| Y1.7 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .423 | .548 | .407 | .519 | .127 | .244 | 1 | .532 | .288 | .305 | .557 | .101 | .297 | .229 | .461 | .415 | .222 | .305 | .320 | .381 | .616 |
| Y1.8 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .353 | .599 | .376 | .484 | .152 | .223 | .532 | 1 | .484 | .193 | .548 | .284 | .236 | .225 | .428 | .597 | .229 | .317 | .401 | .332 | .662 |
| Y1.9 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .306 | .449 | .316 | .245 | .055 | .060 | .298 | .484 | 1 | .029 | .234 | .188 | .326 | .247 | .299 | .415 | .232 | .236 | .163 | .225 | .459 |
| Y1.10 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .229 | .139 | .170 | .127 | .196 | .207 | .305 | .193 | .029 | 1 | .136 | .317 | .239 | .275 | .229 | .209 | .199 | .113 | .268 | .350 | .479 |
| Y1.11 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .048 | .236 | .144 | .277 | .092 | .074 | .008 | .097 | .806 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 |
| Y1.12 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .277 | .268 | .480 | .507 | .161 | .077 | .567 | .548 | .324 | .136 | 1 | .210 | .280 | .268 | .438 | .396 | .346 | .427 | .380 | .368 | .590 |
| Y1.13 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .016 | .020 | .000 | .000 | .168 | .514 | .000 | .000 | .044 | .243 | .136 | .071 | .015 | .020 | .000 | .001 | .002 | .000 | .015 | .002 | .000 |
| Y1.14 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .033 | .137 | .004 | .005 | .001 | .019 | .388 | .013 | .150 | .006 | .071 | 1 | .264 | .270 | .377 | .286 | .151 | .203 | .310 | .172 | .502 |
| Y1.15 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .307 | .310 | .289 | .276 | .322 | .216 | .297 | .236 | .326 | .239 | .280 | .264 | 1 | .665 | .563 | .477 | .475 | .281 | .081 | .394 | .626 |
| Y1.16 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .292 | .130 | .427 | .251 | .235 | .070 | .229 | .225 | .247 | .275 | .268 | .270 | .265 | 1 | .586 | .523 | .604 | .420 | .109 | .178 | .613 |
| Y1.17 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .425 | .399 | .559 | .376 | .379 | .241 | .451 | .428 | .299 | .229 | .438 | .377 | .563 | .586 | 1 | .694 | .543 | .427 | .124 | .287 | .749 |
| Y1.18 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .415 | .418 | .454 | .353 | .317 | .199 | .415 | .597 | .415 | .209 | .386 | .296 | .477 | .523 | .694 | 1 | .426 | .431 | .190 | .239 | .705 |
| Y1.19 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .225 | .183 | .389 | .281 | .384 | .001 | .222 | .229 | .232 | .199 | .346 | .151 | .475 | .604 | .543 | .426 | 1 | .399 | .013 | .188 | .507 |
| Y1.20 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .432 | .360 | .366 | .222 | .115 | .111 | .381 | .332 | .225 | .390 | .366 | .112 | .294 | .178 | .287 | .239 | .157 | .239 | .246 | 1 | .460 |
| TOTAL_Y1 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) | .551 | .549 | .676 | .619 | .481 | .451 | .616 | .662 | .459 | .479 | .591 | .562 | .626 | .613 | .749 | .705 | .554 | .532 | .507 | .486 | 1 |
| | | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 | .75 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran V

Hasil Uji Reliabilitas

1. Reliabilitas Angket Keaktifan Membaca Surat Ar-Rahman

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .715 | 20 |

2. Reliabilitas Angket Memahami Isi Kandungan Surat Ar-Rahman

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .665 | 10 |

3. Reliabilitas Angket Rasa Syukur

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .866 | 20 |

Lampiran VI

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

| kelompok kelas | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------|--------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| nilai pretest | kelompok perlakuan | .145 | 12 | .200 [*] | .969 | 12 | .901 |
| | kelompok kontrol | .226 | 12 | .090 | .854 | 12 | .041 |
| nilai post test | kelompok perlakuan | .155 | 12 | .200 [*] | .932 | 12 | .405 |
| | kelompok kontrol | .196 | 12 | .200 [*] | .928 | 12 | .359 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran VII

Hasil Uji Hipotesis

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Nilai Post Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan - Nilai Pre Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan | Negative Ranks | 7 ^a | 4.43 | 31.00 |
| | Positive Ranks | 5 ^b | 9.40 | 47.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 12 | | |

- Nilai Post Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan < Nilai Pre Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan
- Nilai Post Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan > Nilai Pre Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan
- Nilai Post Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan = Nilai Pre Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|--|
| | Nilai Post Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan - Nilai Pre Test Rasa Syukur Kelompok Perlakuan |
| Z | -.628 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .530 |

- Wilcoxon Signed Ranks Test
- Based on negative ranks.

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|----------------|-----------|--------------|
| Nilai Posttest Rasa Syukur Kelompok Kontrol | Negative Ranks | 4 ^a | 4.75 | 19.00 |
| - Nilai Pretest Rasa Syukur Kelompok Kontrol | Positive Ranks | 7 ^b | 6.71 | 47.00 |
| | Ties | 1 ^c | | |
| | Total | 12 | | |

- a. Nilai Posttest Rasa Syukur Kelompok Kontrol < Nilai Pretest Rasa Syukur Kelompok Kontrol
- b. Nilai Posttest Rasa Syukur Kelompok Kontrol > Nilai Pretest Rasa Syukur Kelompok Kontrol
- c. Nilai Posttest Rasa Syukur Kelompok Kontrol = Nilai Pretest Rasa Syukur Kelompok Kontrol

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|--|
| | Nilai Posttest Rasa Syukur Kelompok Kontrol - Nilai Pretest Rasa Syukur Kelompok Kontrol |
| Z | -1.250 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .211 |

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran VIII

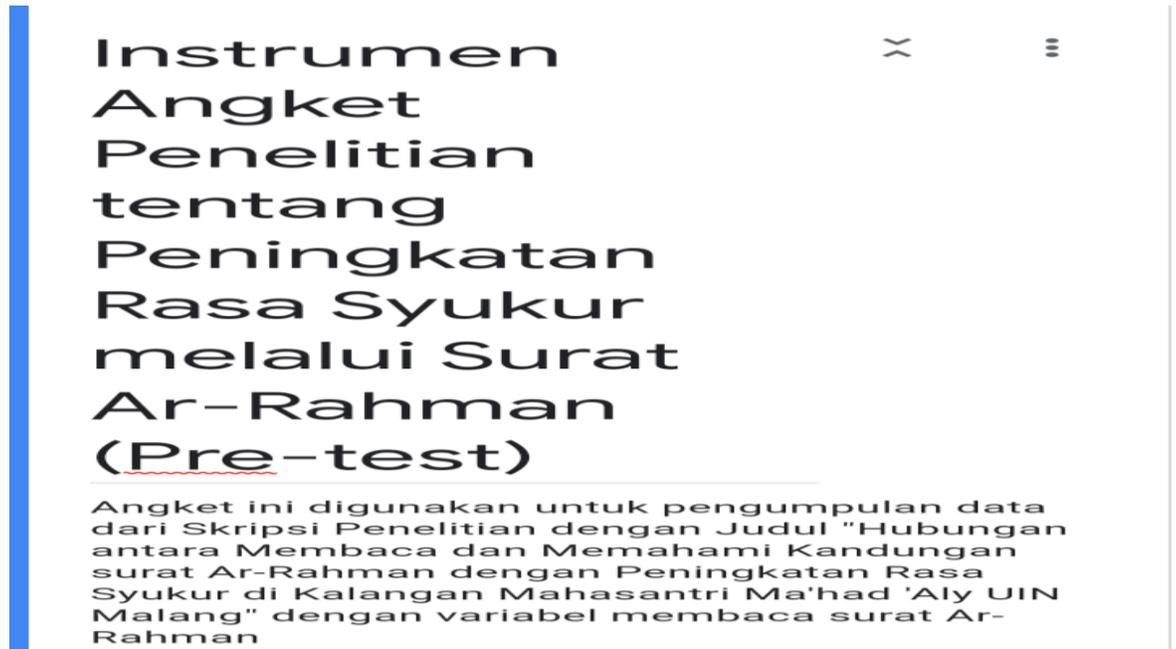
Daftar Nama Mahasantri Ma'had 'Aly angkatan 2018

| No. | Nama. |
|-----|------------------------------|
| 1. | Alya Lailatul Hamidah |
| 2. | Ahmad Fahmi Mubarok |
| 3. | aniq ziyya labiiba |
| 4. | Eva Febriyanti |
| 5. | Ianatut Tazkiyah |
| 6. | Arini Dina Kamala |
| 7. | Syaif Al Haq |
| 8. | Ahmad Rafi' |
| 9. | Muhamad Fikri Haykal Prayoga |
| 10. | Lilik Iswanti |
| 11. | Amaliyya Fithri |
| 12. | Santi Fajryanti Syu'ur |
| 13. | Siti Zulfa Hidayatul Maula |
| 14. | Moh. Nailur Rohman |
| 15. | Nur Lailatus Saskia |
| 16. | Shofia Fuadah |
| 17. | Nahdia Ilma Nafisah |
| 18. | Rizqi Amalia Putri |
| 19. | Waznun Nuschi |
| 20. | Ahmad Basori |
| 21. | Nur Hasanah |
| 22. | Kamilatul Maulidia |
| 23. | Muhammad Yusril Anang Ma'ruf |
| 24. | Tsabbat Millatik Mahmud |

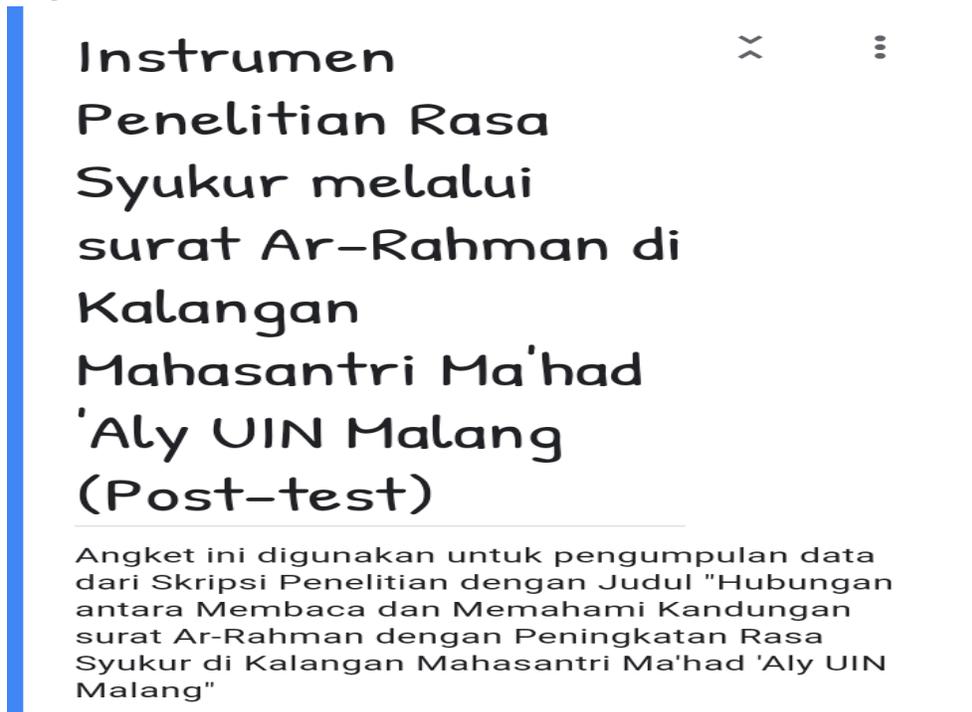
Lampiran XI

Foto – Foto

1. Google Form Pre-Test



2. Google Form Post-Test



3. Foto dengan Mahasantri



4. Foto Kegiatan Ma'had 'Aly



BIODATA MAHASISWA

Nama : Faridatul Aliyah
NIM : 17110155
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 17 Mei 1999
Fakultas/Program Studi : FITK/PAI
Alamat Rumah : Dsn. Sumberaden Ds.
Mronjo Rt. 04/ Rw. 05 Kec.
Selopuro Kab. Blitar
Email : faliyaarakida@gmail.com
Nomor Telepon : 085732710545
Riwayat Pendidikan :

1. RA Perwanida Bendosewu Talun Blitar
2. MI Al-Umron Bendosewu Talun Blitar
3. SMPN 1 Talun Blitar
4. SMAN 1 Talun Blitar
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 31 Mei 2021
Mahasiswa

(Faridatul Aliyah)